

SKRIPSI

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM
PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA
METRO LAMPUNG**

**Oleh :
INDRIYANI
NPM. 1701010041**



**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM
PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA
METRO LAMPUNG**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar S.Pd.

Oleh
INDRIYANI
NPM.1701010041

Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
Pembimbing II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Indriyani
NPM : 1701010041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA METRO LAMPUNG

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb


Dosen Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Juli 2021
Dosen Pembimbing II


Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

PERSETUJUAN

Judul :PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA
PROGRAM PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI
PKBM AL SUROYA METRO LAMPUNG

Nama : Indriyani

NPM : 1701010041

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Juli 2021
Dosen Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-4375/117-28.1/D/PP-00.9/11/2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA METRO LAMPUNG, disusun oleh: Indriyani, NPM: 1701010041, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Jum'at, 24 September 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag (.....)
Penguji I : Ahmad Arifin, M.Pd.I (.....)
Penguji II : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (.....)
Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA METRO LAMPUNG

ABSTRAK

Oleh :

INDRIYANI

Latar belakang atau landasan pendidikan adalah pencapaian skolastik yang terdiri dari pencapaian di tingkat pengajaran terbaru atau peningkatan prestasi akademis masa lalu. Sementara itu, siswa PKBM Al suroya khususnya dalam pelajaran PAI memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik pendidikan formal seperti SMP dan MTS maupun pendidikan nonformal atau program paket B.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk membuktikan hipotesis bahwa “ada pengaruh latar belakang pendidikan siswa program paket C terhadap hasil belajar PAI di PKBM Al Suroya Metro” diterima (H_a) atau ditolak (H_o) dan untuk mengetahui besarnya pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap hasil belajar PAI. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif . Populasi dalam penelitian berjumlah 277 siswa dan sampel berjumlah 30 dari siswa yang aktif, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode angket dan tes soal hasil belajar PAI sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan product moment untuk mengukur besarnya pengaruh latar belakang pendidikan siswa dan tingkat signifikansi antara variabel x dan y yang dikonsultasikan dengan r tabel yaitu dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan rumus product moment, diperoleh hasil r hitung dengan r tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh r hitung lebih besar dari r tabel. r hitung sebesar 0,816 sedangkan r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,374. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,816 > 0,374$). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh latar belakang pendidikan siswa program paket C terhadap hasil belajar PAI di PKBM Al Suroya Metro.

Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan siswa terhadap hasil belajar PAI di PKBM Al Suroya Metro yaitu dengan kontribusi sebesar 65,61%. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar PAI.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indriyani

NPM : 1701010041

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 September 2021
Saya yang menyatakan



Indriyani
NPM. 1701010041

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.¹

¹ QS Ar-Ra'd (13): 11,

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Muhtadin dan Ibunda Sri Diyanti yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendoakan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam keberhasilan saya dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Adik kandung saya Handi Yanto dan Fakhri Hudin serta keluarga besar yang memberi dukungan, pelajaran hidup dan doa untuk keberhasilan saya.
3. Nenek dan Kakek Turiyah (Alm), Wahyu (Alm), Sudarti (Alm) dan Wakidi (Alm) yang menjadikan motivasi untuk terus berjuang, selalu memberi pelajaran arti kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab.
4. Kedua Pembimbing saya Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA dan Bapak Dr. Abdul Mujib, M.Pd yang selalu memberikan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Bapak Much. Muclis, M.Pd.I dan segenap staf PKBM Al Suroya Metro yang membantu kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Almamater tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan inayah-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA, selaku Rektor IAIN Metro. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan FTIK IAIN Metro. Muhammad Ali, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PAI IAIN Metro. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA, selaku Pembimbing I dan Dr. Abdul Mujib, M.Pd, selaku Pembimbing II. Pengurus PKBM Al Suroya yang telah membantu penulis dalam menyediakan waktu dan fasilitas dalam kegiatan pengumpulan data penelitian. Tidak kalah pentingnya rasa sayang dan terimakasih penulis hanturkan kepada ayahanda dan ibunda yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 22 Juni 2020

Penulis



INDRIYANI

NPM. 1701010041

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batas Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Latar Belakang Pendidikan Siswa Program Paket C	10
1. Latar Belakang Pendidikan Siswa	10
2. Pengertian Program Paket C.....	13
3. Tujuan Program Paket C	14
4. Sasaran Program Paket C	15
B. Hasil Belajar PAI pada Program Paket C	16
1. Pengertian Hasil Belajar.....	16

2. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar	18
3. Kriteria Hasil Belajar	19
4. Pengertian PAI pada Program Paket C	25
5. Pendekatan Pembelajaran PAI	27
C. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Hasil Belajar PAI pada Program Paket C.....	29
D. Kerangka Konseptual	30
E. Hipotesis penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	33
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	34
D. Pengumpulan Data	36
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
a. Sejarah Singkat PKBM Al Suroya Metro	48
b. Identitas PKBM Al Suroya Metro.....	49
c. Visi dan Misi PKBM Al Suroya Metro.....	49
d. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	50
e. Struktur Organisasi dan Guru/Tutor.....	52
f. Keadaan Siswa.....	53
g. Denah Lokasi PKBM Al Suroya	53
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	54
a. Data Latar Belakang Pendidikan Siswa Program Paket C	54
b. Data Hasil Belajar PAI.....	56
3. Pengujian Hipotesis.....	62
B. Pembahasan.....	64

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria hasil belajar.....	20
2. Mekanisme dan Prosedur Penilaian Hasil Belajar Program Paket	22
3. Populasi Siswa Program Paket C PKBM Al Suroya	35
4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	39
5. Kisi-Kisi Instrumen.....	39
6. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI.....	50
7. Data Ruang PKBM Al Suroya Metro	51
8. Data Peralatan PKBM Al Suroya Metro	52
9. Struktur Organisasi PKBM Al Suroya Metro	53
10. Keadaan Siswa Program Paket C PKBM Al Suroya Metro	54
11. Biodata Responden	55
12. Petunjuk Penilaian Angket.....	55
13. Daftar Siswa Beserta Kode Latar Belakang Pendidikan	56
14. Daftar Hasil Belajar PAI Siswa Program Paket C di PKBM Al Suroya	58
15. Hasil Tes Soal PAI Siswa Program Paket C	58
16. Daftar Pedoman Kriteria Penilaian PAI PKBM Al Suroya	59
17. Bobot Nilai dan Kategori Hasil Tes Soal PAI	61
18. Presentase Hasil Belajar Siswa	63
19. Tabel Kerja untuk Mencari Koefisien antara Latar Belakang Pendidikan Siswa Program Paket C Dengan Hasil Belajar PAI.....	64
20. Koefisien X dan Y.....	66
21. Interpretasi Nilai r Product Moment.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	31
2. Denah Lokasi	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3 : *Outline*
- Lampiran 4 : Surat Izin *Research*
- Lampiran 5 : Surat Tugas
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Diterima Malaksanakan Observasi
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Telah Malaksanakan Observasi
- Lampiran 8 : Surat Bebas Jurusan PAI
- Lampiran 9 : Surat Bebas Pustaka
- Lampiran 10 : Alat Pengumpul Data (APD)
- Lampiran 11 : Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 12 : Daftar Nilai-Nilai r Product Moment
- Lampiran 13 : Hasil Angket Latar Belakang Siswa Program Paket C
- Lampiran 14 : Skor Tes Hasil Belajar Siswa Program Paket C
PKBM Al Suroya
- Lampiran 15 : Daftar Hasil Belajar PAI Siswa Program Paket C di
PKBM Al Suroya
- Lampiran 16 : Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 17 : Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang berpotensi untuk berkreasi dan berkeinginan untuk menciptakan potensinya melalui pembelajaran.¹ Siswa berkedudukan sebagai subjek dalam proses belajar mengajar memiliki keanekaragaman perilaku dan latar belakang pendidikan yang berbeda antara yang satu dengan yang lain sehingga menjadi keunikan setiap individu siswa tersebut.

Latar belakang pendidikan siswa memiliki pengaruh yang cukup kuat dalam proses pembelajaran, baik yang terdapat pada lembaga formal maupun non formal. Tentunya perbedaan latar belakang pendidikan siswa menghasilkan perbedaan-perbedaan terhadap hasil belajar, ada beberapa siswa yang dapat belajar dalam waktu relatif cepat serta berhasil dan ada yang belajar dalam waktu relatif lambat serta memiliki hambatan-hambatan yang ada di dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar yang ideal dapat diperoleh dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana, sadar, tersusun dan terorganisasi dengan baik dan rapi. Dalam rangka untuk mencapai tujuan dalam pembentukan

¹ M. Ramli, "*Hakikat Pendidik dan Peserta Didik*," *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 1 (2015), 68.

karakter siswa yang beragam, memiliki budi pekerti luhur, dan dapat bersosialisasi dengan baik di dalam lingkungan masyarakat.²

Hasil Belajar adalah suatu perubahan yang dapat diukur dan diamati yang terjadi pada diri siswa terhadap perubahan tingkah laku dalam bentuk perubahan sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Mengukur hasil belajar siswa, penilaian dapat dilakukan untuk melihat tingkat pencapaian siswa dalam mencapai tujuan yang diatur dan ditetapkan dalam program.³

Dalam penelitian ini, kriteria hasil belajar yaitu tingkatan nilai yang dikuasai oleh siswa mengenai materi yang telah dipelajari. Sedangkan hasil belajar yang baik dapat diukur dalam tingkatan nilai 70-79 ke atas yang memiliki arti bahwa siswa dapat didorong untuk menguasai nilai tersebut.

Fenomena ini juga terjadi pada program paket C di lembaga pendidikan nonformal seperti PKBM. Program paket C atau dapat dipahami sebagai program pendidikan yang memberikan pelayanan setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan kesetaraan merupakan suatu program yang ditujukan kepada masyarakat atau calon peserta didik yang kurang beruntung, putus sekolah, tidak pernah sekolah, dan usia produktif yang memiliki keinginan untuk meningkatkan pengetahuan serta kecakapan hidup.

² Umihidayati, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SD Negeri Paranggi Melalui Metode Tanya Jawab," *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 6, no. 5 (2015), 2

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 197

Sesuai dengan fakta yang ada pada program paket C dalam pelaksanaan pendidikan non formal, terdapat perbedaan latar belakang siswa yang cukup berpengaruh terhadap hasil belajar PAI.

Dalam melaksanakan pembelajaran PAI di sekolah harus dapat membedakan antara tujuan dan juga program. Pembelajaran PAI di sekolah adalah program pendidikan islam yang memiliki fungsi untuk memberikan pengetahuan terhadap agama islam yang disampaikan di lembaga pendidikan.⁴

Berdasarkan hasil *pra-survey* pada tanggal 15 Juli 2020 di PKBM Alsoraya melalui wawancara dengan saudara Arief Adi Saputra sebagai wali kelas, bahwa salah satu yang menghambat pembelajaran secara khusus pada mata pelajaran PAI adalah permasalahan yang muncul dan bersumber dari dalam diri peserta didik yaitu terdapat kesulitan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Selain itu, Diah Arum sebagai guru PAI memberikan keterangan bahwa sebagai pendidik telah menyampaikan materi secara berulang dan mendasar, hal ini dilakukan untuk memastikan pemahaman materi oleh keseluruhan peserta didik. Namun terdapat beberapa siswa yang memiliki kesulitan menyerap materi pembelajaran. Apabila hal ini terus berjalan akan berpengaruh terhadap penguasaan materi siswa dan kemudian berimbas kepada hasil belajar.

⁴ Syaiful Anwar, *Disain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Ide Press yogyakarta, 2014), 12

Hasil belajar yang dicapai dipengaruhi oleh dua komponen utama, yaitu faktor dari dalam diri siswa, dan faktor lingkungan.⁵ Faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu banyak macamnya tetapi dapat di golongan menjadi dua kelompok, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah komponen yang ada di dalam diri seseorang sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu titik faktor intern adalah faktor jasmaniah, psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor faktor ekstern menyangkut faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.⁶

Mengenai latar belakang pendidikan termasuk ke dalam faktor eksternal siswa sangat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar, terutama pelajaran PAI, sementara itu, siswa PKBM Al suroya khususnya dalam pelajaran PAI memiliki latar belakang yang berbeda-beda baik pendidikan formal seperti SMP dan MTS maupun pendidikan nonformal.

Secara lahiriyah memang berbeda antara siswa yang berasal dari pendidikan formal seperti MTS atau SMP atau siswa lulusan pendidikan non-formal paket B, mereka yang berasal dari sekolah formal memiliki waktu lebih banyak untuk mempelajari PAI, sedangkan siswa pendidikan non-formal relatif lebih sedikit kesempatan untuk mempelajari PAI, kecuali yang mengikuti pendidikan di luar kelas, seperti les privat atau sekolah Diniyah.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan siswa yang dari sekolah formal akan lebih baik hasil belajarnya jika dibandingkan siswa dari

⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Agensindo, 2017),

⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015),

pendidikan non formal, mungkin mereka memiliki kegiatan yang mendukung prestasi pelajaran PAI. tetapi jika memang ada yang seperti itu kemungkinan sedikit, melihat kenyataan tersebut menjadi masalah bagi guru PAI.

Untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, salah satunya dengan melihat hasil belajar. Sementara kurikulum pendidikan tidak membedakan mana pendidikan yang berasal dari pendidikan formal maupun nonformal. Dapat dilihat dalam reformasi kurikulum pendidikan kesetaraan diarahkan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang cerdas komprehensif dan kompetitif dalam bursa kerja pendidikan kesetaraan lebih menekankan pada keterampilan fungsional dan kepribadian profesional, pendidikan program paket C lebih memberikan konsep-konsep terapan, dan tematik, induktif, konstektual dan melatih kecakapan hidup. Wajar bila pengelolaan siswa program paket C tidak sama seperti pendidikan formal dalam konten, konteks, metodologi maupun pendekatan untuk mencapai standar kompetensi lulusan tersebut.⁷

Dari penggambaran fakta di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Program Paket C terhadap Hasil Belajar PAI di PKBM Al suroya Metro Lampung”

⁷ Ernawati and Sungkowa Edy Mulyono, “Manajemen Pembelajaran Program Paket C Di PKBM Bangkit Kota Semarang,” *Journal of Nonformal Education* 3, no. 1 (2017).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat teridentifikasi masalah yang mungkin timbul antara lain yaitu:

1. Perbedaan latar belakang pendidikan siswa di PKBM Al Suroya Metro Lampung
2. Perbedaan hasil belajar PAI pada Pogram paket C
3. Mayoritas siswa memiliki permasalahan pembelajaran PAI dalam program paket C

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan yang disampaikan lebih fokus yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, maka penulis hanya membatasi permasalahannya pada:

Perbedaan hasil belajar PAI dalam program paket C yang disebabkan perbedaan latar belakang pendidikan siswa di PKBM Al Suroya

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka masalah dapat dirumuskan yaitu: Apakah ada pengaruh latar belakang pendidikan siswa program paket C terhadap hasil belajar PAI di PKBM Al suroya Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan

siswa program paket C terhadap hasil belajar PAI di PKBM Al suroya Metro

2. Manfaat

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan berkontribusi pada pengajaran terutama mengenai pengaruh latar belakang pendidikan siswa dalam program paket C terhadap hasil belajar PAI di PKBM Al Suroya

b. Manfaat praktis

Bagi lembaga pendidikan non formal khususnya PKBM sebagai bahan pertimbangan baru tentang pentingnya mengetahui latar belakang pendidikan siswa dalam pembelajaran PAI, dan bagi pembaca diharapkan dapat menjadi rujukan serta pengetahuan mengenai pengaruh latar belakang siswa program paket C terhadap hasil belajar PAI.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap karya ilmiah mengenai pengaruh latar belakang siswa terhadap pembelajaran PAI di lembaga pendidikan non formal, penulis menemukan judul yang serupa dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Hasil penelitian dengan judul “Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya dalam Meningkatkan Pendidikan

Masyarakat di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman”.⁸ Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai pembelajaran di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM), dan adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu membahas tentang efektivitas PKBM dalam meningkatkan pendidikan masyarakat, dengan subjek penelitiannya adalah masyarakat kecamatan Cangkringan, sedangkan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai pengaruh perbedaan latar belakang pendidikan siswa terhadap hasil belajar PAI, dengan subjek siswa PKBM Al Suroya Metro.

2. Hasil penelitian dengan judul “Evaluasi Pembelajaran PAI di Program Kejar Paket C Ulul Albab Desa Dukuh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen Tahun 2016/2017”.⁹ Persamaan dalam penelitian ini yaitu kedua penelitian membahas mengenai pembelajaran PAI di program paket C, adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu membahas tentang Evaluasi pembelajaran PAI dengan objek penelitian di desa Dukuh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen.
3. Hasil penelitian dengan judul “implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket C (Setara SMA) di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus: PKBM Indah Kusuma Bangsa Kecamatan Kemiling, Kota Bandar

⁸ Tri Rusikawati, “Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman” (Skripsi, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2010).

⁹ Eko Digdayadi, “Evaluasi Pembelajaran PAI di Program Kejar Paket C Ulul Albab Desa Dukuh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen Tahun 2016/2017” (Skripsi, Surakarta, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

Lampung)”.¹⁰ Persamaan dalam penelitian ini yaitu kedua penelitian membahas mengenai program kesetaraan paket C, adapun perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu membahas mengenai implementasi program pendidikan kesetaraan paket C dengan objek penelitian di PKBM Indah Kusuma Bangsa Kecamatan Kemiling, sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu mengenai pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap hasil belajar PAI dalam program kejar paket C dengan objek penelitian di PKBM Al Suroya Metro.

¹⁰ Distant Balfas, “Implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket C (Setara SMA) Di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus: PKBM Indah Kusuma Bangsa Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung)” (Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Latar Belakang Pendidikan Siswa Program Paket C

1. Latar Belakang Pendidikan Siswa

Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan mewujudkan proses pembelajaran supaya siswa dapat mengembangkan potensinya secara aktif untuk memiliki kekuatan keagamaan, kecerdasan, kepribadian yang baik, akhlak mulia, dan keterampilan yang dapat bermanfaat untuk diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan memberi instruksi bahwa pendidikan itu tidak hanya seperti yang dilakukan di lembaga pendidikan yang disebut sekolah. Bagaimanapun, itu dapat diterapkan di setiap lingkaran kehidupan manusia dan di semua sektor pembangunan. Pembelajaran sebagai inklusi pembelajaran dikuatkan dari bentuk-bentuk yang terjadi secara bebas dalam kehidupan, yang kehadirannya tidak di sengaja, terjadi secara alami, dan mungkin dialami secara misterius hingga bentuk-bentuk yang sengaja dibangun secara terprogram. Jadi dapat dikatakan bahwa pengajaran dalam arti luas di masyarakat menggabungkan semua peristiwa pendidikan mulai

¹ Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2017), 38

dari peristiwa instruktif yang dimodifikasi dipecah menjadi pendidikan yang aktual dan alami.²

Latar belakang Pendidikan siswa program paket C memiliki jenis-jenis yang dapat diketahui sebagai berikut:

a. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki kontrol resmi yang ketat dalam semua perspektifnya, jauh lebih ketat daripada pendidikan in formal dan non-formal.³ Sedangkan secara khusus latar belakang siswa program paket C adalah siswa lulusan sekolah menengah pertama (SMP) merupakan jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat) . Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Saat ini Sekolah Menengah Pertama menjadi program wajar 9 Tahun (SD, SMP).

b. Madrasah Tsanawiyah (MTS)

MTS merupakan jenjang pendidikan formal dasar di Indonesia, sebanding dengan sekolah menengah pertama, yang dibina oleh Departemen Agama.

c. Pendidikan Non formal (Program paket B)

Pembelajaran nonformal adalah setiap kesempatan dimana ada komunitas yang menyediakan dan memiliki standar di luar sekolah, dan seseorang mendapatkan data, bekal dan pengetahuan atau arahan yang

² Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan Asas dan Filsafat Pendidikan*, 32

³ Uyoh Sadulloh, *Pengantar filsafat pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 81

disesuaikan dengan kebutuhan hidup dan usia mereka dengan tujuan untuk menciptakan tingkat kemampuan, sikap dan nilai-nilai yang diberikan, memberikan kemungkinan menjadikan anggota yang sukses dan cakap di lingkungan keluarganya, bahkan untuk keluarga dan bangsanya.⁴ Dan diantara latar belakang pendidikan program paket C ialah lulusan program paket B.

Setiap lembaga pendidikan akan memiliki produk, dan hasil keluarnya produk menghasilkan lulusan. Jika diamati secara lebih dalam, setiap latar belakang lulusan memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya. Lulusan sekolah akan bertemu dengan kelas dan sebuah sekolah, perbedaan latar belakang pendidikan siswa akan berpengaruh kepada prestasi dan kemampuan dalam menguasai materi yang diberikan.

Latar belakang atau landasan pendidikan adalah pencapaian skolastik yang terdiri dari pencapaian di tingkat pengajaran terbaru atau peningkatan prestasi akademis masa lalu. Latar belakang pendidikan mempengaruhi proses pembelajaran di tingkat berikut. Latar belakang pendidikan siswa ini akan mempengaruhi kapasitas siswa tersebut. Dalam hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini tentang latar belakang pendidikan siswa yang berada pada lembaga pendidikan non formal atau PKBM yang dialami oleh siswa sebelum mengikuti program

⁴ Abdul Rahmat, *Manajemen Pendidikan Nonformal*, (Ponorogo: Wade, 2017), 4

paket C atau program pendidikan yang setara dengan sekolah menengah atas yaitu pendidikan menengah pertama (SMP/MTS), atau siswa lulusan program paket B.

Jadi latar belakang pendidikan merupakan suatu keadaan atau kondisi yang terdapat dalam diri siswa, latar belakang tersebut memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Begitupun dengan latar belakang siswa yang mengikuti program paket C dengan beraneka ragam kondisi dan faktor seperti, lulusan MTS atau SMP, lulusan kejar paket B dan seseorang yang ingin meningkatkan keterampilan agar dapat bekerja atau mendirikan usaha mandiri.

2. Program Paket C

Program paket C adalah program yang belum lama beroperasi serta dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal di bawah naungan Direktorat Pendidikan Kesetaraan.⁵

Program Pendidikan Kesetaraan Paket C atau program kejar paket C merupakan suatu layanan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal dengan sasaran masyarakat umum dengan berbagai faktor seperti individu yang tidak dapat menyelesaikan pendidikannya atau individu yang putus sekolah karena berbagai alasan, yang di selenggarakan oleh suatu lembaga atau satuan pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, keterampilan, dan bakat yang sebanding dengan SMA/SMK atau lulusan MA.

⁵ Ely Sulistya Ningsih, "Evaluasi Program Paket C di PKBM Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan* 2, no. 2 (2017), 225.

3. Tujuan Program Paket C

Tujuan diadakannya program pembelajaran kesetaraan paket C adalah untuk menyediakan celah atau kesempatan dalam bingkai individu atau warga negara Indonesia yang karena berbagai alasan dan komponen tidak dapat memperoleh pengajaran yang sebanding dengan SMA/MA dalam jalur pengajaran formal.

Program kesetaraan seperti paket C memiliki target siswa tertentu, khususnya masyarakat, anak sekolah atau orang dewasa yang belum atau tidak mampu menyelesaikan pendidikan formal karena berbagai alasan, termasuk keuangan, keyakinan, waktu dan sosial.⁶

Oleh sebab itu adanya program kesetaraan paket C diharapkan dapat memberikan fasilitas berupa ilmu, mengembangkan kemampuan dan sikap yang diakui dan setara dengan pendidikan SMA/MA pada pendidikan formal. Pelaksanaan program paket memiliki tujuan untuk:

- 1) Memberikan dan menyediakan layanan berupa pendidikan pada jalur lembaga pendidikan nonformal dalam rangka untuk mensukseskan rintisan wajib belajar pendidikan menengah kepada anak-anak atau calon warga belajar yang memiliki kendala dengan sebab dan berbagai faktor, seperti anak putus sekolah tingkat SMA/MA.

⁶ Ida Kintamani Dewi Hermawan, "Kinerja Pendidikan Kesetaraan Sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan Nonformal," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 18, no. 1 (2012), 68.

- 2) Meningkatkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diakui setara dengan pendidikan pada tingkatan SMA/MA pada pendidikan formal.
- 3) Memberikan bekal berupa pokok dasar kecakapan hidup yang memiliki manfaat untuk membuka usaha mandiri atau bekerja mencari nafkah.
- 4) Memberikan bekal berupa pendidikan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diharapkan dapat memungkinkan lulusan program kesetaraan melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi atau meningkatkan karier dalam pekerjaan.

Jadi tujuan diselenggarakannya pendidikan kesetaraan paket C adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memberikan layanan berupa pengetahuan dan pelatihan keterampilan serta kecakapan hidup yang setara dengan SMA, mengembangkan potensi siswa dengan maksud untuk mencapai keberhasilan-keberhasilan di masa yang akan datang.⁷

4. Sasaran Program Paket C

Sasaran program Pendidikan Paket C yaitu masyarakat umum atau warga negara Indonesia yang memiliki keinginan untuk mendapatkan pendidikan setara SMA/MA, yaitu:

⁷ Ida Kintamani Dewi Hermawan, *Kinerja Pendidikan Kesetaraan Sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan Nonformal*, 69

- 1) Masyarakat atau individu putus sekolah di kelas X, XI, dan XII di tingkat SMA/MA dengan berbagai sebab atau faktor, dibuktikan dengan raport terakhir
- 2) Masyarakat atau individu tamatan Paket B/SMP/MTs, dengan diprioritaskan bagi anak usia sekolah (< 21 tahun)
- 3) Masyarakat yang memiliki minat tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar serta pelatihan dengan sungguh-sungguh sampai akhir program.

B. Hasil Belajar PAI pada Program Paket C

1. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana berpendapat bahwa pembelajaran dapat berupa proses yang ditandai dengan perubahan dalam diri, perubahan sebagai hasil dari persiapan belajar dapat muncul dalam berbagai bentuk seperti perubahan informasi atau pengetahuan, pemahaman, keadaan pikiran dan perilaku, keterampilan, kebiasaan bersikap, dan perubahan dalam sudut pandang itu terdapat pada pembelajaran pribadi.⁸

Belajar memiliki hubungan dengan perubahan tingkah laku terhadap kondisi tertentu yang disebabkan pengalaman individu itu secara berulang-ulang di mana Perubahan dalam perilaku tidak dapat diklarifikasi atau perilaku tersebut bisa menjadi kecenderungan reaksi alami seseorang, perkembangan, atau keadaan sesaat. Sementara Witherington berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan identitas yang mengungkap dirinya

⁸ Jihan Asep, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013), 2

sebagai pola baru, dari pada reaksi yang berupa kecenderungan, wawasan, atau pemahaman, hal ini sesuai dengan argumen dari Hilgard dan Bower.⁹

Hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melaksanakan latihan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan kegiatan belajar yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan tingkat perubahan perilaku siswa.¹⁰

Argumen lain menyatakan bahwa hasil belajar adalah prestasi yang didapat dari latihan-latihan yang telah dilakukan dan dibuat, baik secara bebas maupun berkelompok.¹¹

Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa yang mengikuti pendidikan non formal khususnya paket C pada pelajaran PAI yaitu dengan menggunakan tes soal pelajaran PAI.

Jadi berdasarkan pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu yang didapat dari siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang dapat diukur dengan dilakukannya evaluasi melalui tes baik secara lisan maupun tertulis.

⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1985), 80

¹⁰ Juniati, "Penerapan Strategi Pembelajaran Probex untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Pada Konsep Kalor," dalam *Berkala Fisika Indonesia* 1, no. 2 (2009), 33

¹¹ Maisaroh dan Rostrieningsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi di SMK Negeri 1 Bogor," *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 2 (November 2010), 161

2. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

a. Faktor internal

- 1) Komponen fisik (fisiologi) baik yang alami maupun yang didapat.
Yang memasukkan variabel-variabel tersebut seperti pendengaran, penglihatan, struktur tubuh, dan sebagainya
- 2) Faktor psikologis baik yang bawaan atau alami ataupun yang di dapat terdiri atas :
 - a) Variabel mental menghitung komponen wawasan dan kemampuan, serta variabel kemampuan asli, untuk lebih spesifiknya yaitu prestasi yang telah dimiliki
 - b) Komponen non intelektual, khususnya komponen identitas tertentu seperti keadaan pikiran, kecenderungan, antarmuka, kebutuhan, inspirasi, perasaan, kesalahan diri.¹²

b. Faktor eksternal

1. Faktor kematangan fisik ataupun kematangan psikis.
 - a) Komponen sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, dan lingkungan berkumpul
 - b) Variabel budaya seperti tradisi, ilmu pengetahuan, inovasi, seni
 - c) Variabel alam fisik seperti kantor penginapan, fasilitas rumah, kantor, dan fasilitas belajar serta iklim.
2. Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

¹² Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 138

Variabel atau faktor ini dapat secara langsung atau tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar.¹³

3. Kriteria Hasil Belajar

Hasil pembelajaran yang sempurna menggabungkan ranah psikologis yang mencakup kecenderungan untuk berubah sebagai hasil dari pertemuan dan bentuk pembelajaran siswa. Kunci paling utama untuk mendapatkan ukuran dan informasi hasil belajar siswa adalah mengetahui diagram penanda atau indikator (penanda pencapaian tertentu) terkait dengan jenis prestasi yang akan dikomunikasikan atau diukur.¹⁴

Dalam memberikan penilaian kepada hasil belajar siswa dapat menggunakan dua strategi, yaitu tes formatif dan sumatif yang spesifik, dan hasil penilaian akan berupa data baik kualitas maupun jumlah.

Salah satu kriteria dalam mempersiapkan pembelajaran adalah melihat hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Kunci untuk mendapatkan estimasi dan informasi hasil belajar siswa adalah mengetahui indikatornya.¹⁵

Berikut ini dipaparkan kata-kata operasional yang digunakan untuk kriteria hasil belajar, baik berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

¹³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 139

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 148

¹⁵ Muhibbin Syah, 148

Tabel 1.1
Kriteria Hasil Belajar

Aspek	Kompetensi	Kriteria Hasil Belajar
1) Kognitif	Pengetahuan Pemahaman Penerapan Analisis Sintesis Evaluasi	Menyebutkan, menuliskan, menyetakan, mengurutkan, Menerjemahkan, mengubah, menggeneralisasi, menguraikan. Mengoprasikan, menghasilkan, mengubah, mengatasi. Menguraikan, membagi-bagi, memilih, dan membedakan. Merancang, merumuskan, mengorganisasikan, menerapkan. Mengkritisi, menafsirkan, dan memberikan evaluasi.
2) Afektif	Penerimaan Menanggapi Penanaman Pengorganisasian Karakteristik	Mempercayai, memilih, bertanya, dan mengalokasikan. Konfirmasi, menjawab, dan menampilkan. Menginisiasi, mengundang, melibatkan, mengusulkan dan melakukan. Memverifikasi, menyusun, menyatukan, menghubungkan. Menggunakan nilai-nilai sebagai pandangan hidup.
3) Psikomotorik	Pengamatan Peniruan	Mengamati proses. Memberi perhatian pada tahap- tahap sebuah perbuatan,

	Pembiasaan	memberi perhatian pada sebuah artikulasi. Melatih, mengubah, membongkar sebuah struktur, dan menggunakan sebuah model.
	Penyesuaian	Membiasakan perilaku yang sudah dibentuknya, mengontrol kebiasaan agar tetap konsisten. dan menerapkan model. ¹⁶

Berdasarkan kriteria hasil belajar, dalam penelitian kuantitatif ini, dapat diambil beberapa penanda atau indikator sebagai tolak ukur keberhasilan setelah proses pembelajaran dilaksanakan. Pada dasarnya yang di maksud hasil belajar di sekolah atau lembaga pendidikan formal dengan lembaga pendidikan non formal memiliki kriteria nilai hasil belajar dan kriteria hasil belajar yang sama, hanya saja di dalam pendidikan non formal, khususnya untuk program paket C di PKBM memiliki mekanisme dan prosedur penilaian yang telah ditetapkan sesuai dengan standar penyelenggaraan pendidikan kesetaraan.

Tabel 1.2
Mekanisme dan Prosedur Penilaian Hasil Belajar
Program Paket C

No	Penyelenggara penilaian	Mekanisme dan Prosedur Penilaian
1.	Penilaian oleh pendidik ¹⁷	a. Memberikan informasi mengenai

¹⁶ E.Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006), 141

¹⁷ Tim Sub Direktorat Pendidikandan Pengentasan Anak dan Direktorat Bimbingan Masyarakat dan Pengentasan Anak, *Standar Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B dan Program Paket C*, 57

		<p>silabus mata pelajaran yang di memuat rancangan serta kriteria penilaian pada semester awal,</p> <p>b. Mengembangkan indikator sebagai pencapaian KD,</p> <p>c. Mengembangkan instrumen-instrumen serta pedoman penilaian,</p> <p>d. Melaksanakan persepsi atau pengamatan , tes, tugas, dan bentuk lain sesuai kebutuhan</p> <p>e. Mengolah hasil evaluasi atau penilaian,</p> <p>f. Mengembalikan hasil koreksi belajar peserta didik,</p> <p>g. Menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan kegiatan belajar selanjutnya,</p> <p>h. Melaporkan hasil evaluasi mata pelajaran setiap semester terakhir kepada kepala unit pendidikan</p> <p>i. Memberikan laporan tentang akhlak atau penilaian kualitas diri yang mendalam kepada guru Agama.</p>
2.	Penilaian oleh satuan pendidikan ¹⁸	<p>a. Memberi ketentuan KKM pada setiap mata pelajaran,</p> <p>b. Mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas,</p> <p>c. Menetapkan kriteria kenaikan kelas</p>

¹⁸ Tim Sub Direktorat Pendidikan dan Pengentasan Anak dan Direktorat Bimbingan Masyarakat dan Pengentasan Anak, 58

		<p>bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik,</p> <p>d. Menentukan nilai akhir dari tugas kelompok pada mata pelajaran,</p> <p>e. Memberikan laporan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada wali masyarakat,</p> <p>f. Memberikan laporan mengenai pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/ kota.</p> <p>g. Menetapkan kelulusan siswa dari satuan pendidikan dengan melalui rapat para dewan pendidik,</p> <p>h. Menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN),</p> <p>i. Menerbitkan ijazah.</p>
3.	Penilaian oleh pemerintah ¹⁹	<p>a. Pemberian hasil pembelajaran oleh pemerintah dilakukan dalam bentuk UN,</p> <p>b. UN didukung oleh kerangka kerja yang memastikan kualitas dan privasi pelaksanaan yang aman, sah, dan adil.</p> <p>c. Pemanfaatan UN terjadi dalam pengaturan program kualitas unit</p>

¹⁹ Tim Sub Direktorat Pendidikan dan Pengentasan Anak dan Direktorat Bimbingan Masyarakat dan Pengentasan Anak, 60

		<p>pendidikan</p> <p>d. Hasil UN dijadikan bahan pertimbangan dalam memberikan arahan dan memberikan bantuan kepada unit-unit pembelajaran sebagai upaya untuk memajukan kualitas pembelajaran</p> <p>e. Hasil UN menjadi pertimbangan dalam menentukan kelulusan siswa dalam penentuan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya</p> <p>f. Hasil Ujian Nasional yang dimanfaatkan merupakan salah satu penentu dalam kelulusan siswa.²⁰</p>
--	--	--

Penilaian dilakukan secara tetap, efisien, dan dimodifikasi dengan memanfaatkan tes dalam kerangka atau bentuk tertulis maupun lisan, dan non tes berupa persepsi pelaksanaan, pengukuran sikap, penilaian pekerjaan dalam bentuk penugasan, usaha dan item, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil belajar menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam mengatur untuk membantu siswa agar memperoleh, memahami, menghargai, menerima, beriman, berakhlak mulia, mengasah hikmah keislaman dari berbagai sumber Islam, khususnya Al-Qur'an dan Hadis,

²⁰ Tim Sub Direktorat Pendidikandan Pengentasan Anak dan Direktorat Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak, *Standar Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B dan Program Paket C*, 60

melalui latihan yang berbeda seperti mempersiapkan, mengarahkan, dan memanfaatkan pengalaman.²¹

Pemerintah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menyelenggarakan pendidikan nonformal dan informal. Salah satu bentuk pengajaran nonformal adalah pendidikan kesetaraan yang menggabungkan program paket A sebanding dengan SD / MI, paket B sebanding dengan SMP / MTs, dan paket C sebanding dengan SMA / MA.

Dalam hal ini, pemerintah harus mengawasi dan membina implementasi pendidikan agama dalam program paket A, B dan C. Mata pelajaran agama sebagai salah satu mata pelajaran yang harus diberikan memiliki bagian yang sangat penting dan kritis dalam menuntut etika, akhlak dan moral siswa. Di sisi lain, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 telah menempatkan program pembelajaran nonformal paket A, B dan C, setara dengan pembelajaran formal. Dengan keseimbangan ini, penggunaan dan penyelenggara pendidikan agama dalam program paket diharuskan memiliki kualitas yang sama dengan pendidikan formal, minimal harus dapat memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP).²²

Jadi pembelajaran agama islam ialah suatu kegiatan yang memiliki tujuan untuk membantu siswa dalam belajar agama. Tidak hanya itu, pembelajaran agama islam diharapkan menjadi pengantar yang menjadikan peserta didik dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama

²¹ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Klam Mulia, 2008), 21

²² Farida Hanun, "Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Agama Pada Program Paket A, B, Dan C," *Jurnal Edukasi* 12, no. 1 (April 2014).

islam. Oleh sebab itu, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu:

- 1) Pembelajaran Ajaran Islam dapat berupa usaha sadar, suatu bentuk bimbingan , pengajaran dan pelatihan yang dilakukan dengan sengaja dan diatur agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- 2) Peserta didik yang akan disiapkan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran, dalam arti diciptakan, ditingkatkan atau diinstruksikan untuk memperluas keyakinan, pemahaman, pelajaran Islam
- 3) Guru atau pendidik yang memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, atau dalam arti yang memberikan bimbingan, latihan atau pengajaran secara sadar terhadap siswa atau peserta didik dalam rangka untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- 4) Latihan pembelajaran ajaran Islam dikoordinasikan untuk mencapai tujuan pendidikan, memperluas keyakinan, pemahaman, pengalaman pelajaran Islam dari siswa, dalam rangka untuk mengkoordinasikan dan membentuk kesalehan individu dan sosial.²³

Pendidikan Agama Islam pada program paket C tidak berbeda dengan pendidikan agama islam pada lembaga pendidikan formal atau sekolah, hanya saja materi yang disampaikan lebih mendasar dan pokok dan dibahas secara lebih mendalam.

²³ Muhaimin. et. al, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008), 75

5. Pendekatan Pembelajaran PAI

Adanya kebijakan dan pemikiran mengenai pembinaan pembelajaran PAI di satu lembaga menjadi salah satu manifestasi dari usaha tersebut. Dalam penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Agama Islam digunakan enam pendekatan, yaitu:

- 1) Pendekatan rasional, yakni pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan kepada aspek-aspek penalaran.
- 2) Pendekatan emosional, yaitu ungkapan untuk menggugah perasaan siswa dalam suatu ekspresi untuk menghayati perilaku dalam memahami pelajaran agama dan budaya bangsa.
- 3) Pendekatan pengalaman, yaitu memberikan suatu kesempatan kepada peserta didik untuk merasakan dan juga mempraktekan hasil-hasil pengalaman ibadah yang dilakukan dalam menangani tugas dan masalah dalam kehidupan.
- 4) Pendekatan pembiasaan, merupakan pendekatan yang memberikan celah bagi siswa untuk bertindak dan sesuai dengan pelajaran agama Islam
- 5) Pendekatan fungsional, yaitu suatu pendekatan yang menyajikan berbagai macam materi pelajaran dalam artian kegunaan bagi siswa dalam cara hidup dalam arti luas.
- 6) Pendekatan keteladanan, merupakan pendekatan yang menjadikan guru atau instruktur, petugas sekolah, wali, dan individu masyarakat

sebagai cerminan diri mereka sendiri bagi siswa. Pendekatan keteladanan memiliki peran penting dalam menuntun karakter siswa.

Itulah keenam pendekatan yang dapat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagai pembentukan karakter peserta didik maupun sebagai upaya penanaman nilai-nilai ajaran islam.²⁴

C. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Hasil Belajar PAI pada Program Paket C

Hasil belajar adalah suatu perubahan yang mencakup dari segi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁵ Dan setiap lembaga pendidikan akan memiliki produk, dan hasil keluarnya produk menghasilkan lulusan. Jika diamati secara lebih dalam, setiap latar belakang lulusan memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil belajar di jenjang pendidikan selanjutnya. Lulusan sekolah akan bertemu dengan kelas dan sebuah sekolah, latar belakang pendidikan siswa memiliki pengaruh kepada prestasi dan kemampuan dalam menguasai materi yang diberikan.

Perbedaan kondisi atau latar belakang pendidikan peserta didik juga terjadi dalam ruang lingkup pendidikan non formal, khususnya pada program paket C atau pendidikan kesetaraan.

Latar belakang pendidikan dapat berupa pengalaman seseorang yang didapat dari suatu program pembelajaran. Pengalaman tersebut dapat berada

²⁴ Syaiful Anwar, *Disain Pendidikan Agama Islam Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pembelajaran di Sekolah*, 66

²⁵ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional)*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group, 2013), 23

dalam bingkai pengetahuan atau terkait dengan kognisi, keadaan pikiran, atau perilaku tertentu. Latar belakang pendidikan yang berbeda akan mengarah pada perkembangan pengetahuan yang beragam di mana peningkatan pengetahuan yang terjadi sesuai dengan pengalaman-pengalaman belajar yang diperolehnya.

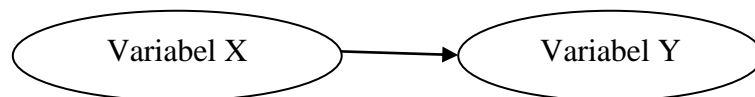
Latar belakang pendidikan merupakan salah satu susunan informasi yang digunakan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat berikutnya, terdapat hubungan penting antara latar belakang pendidikan dan hasil belajar siswa, informasi yang diperoleh dari pembelajaran sebelumnya menentukan ketersediaan materi dalam pegangan pembelajaran saat ini.²⁶

Sehubungan dengan pernyataan di atas, bahwa latar belakang pendidikan siswa program paket C menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang akan dicapai. Bagi siswa yang memiliki latar belakang pendidikan formal dan di luar jam pelajaran mengikuti kegiatan belajar tambahan, pengetahuan mereka mengenai pelajaran PAI akan lebih banyak di banding dengan siswa yang latar belakang pendidikannya dari sekolah non formal paket B. Sehingga diduga latar belakang pendidikan siswa sangat berpengaruh dalam hasil belajar mata pelajaran PAI karena siswa dari pendidikan formal sebelumnya sudah mendapatkan bekal pelajaran PAI yang lebih kompleks.

²⁶ Satrio panuju and dkk, "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan, Minat Terhadap Profesi Guru Kemanfaatan Ospek Kegiatan Organisasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Otomotif," *Jurnal Kompetensi Teknik* 8, no. 2 (2017).

D. Kerangka Konseptual

Pokok dari penelitian ini yaitu menelaah pengaruh latar belakang siswa program paket C di PKBM. Pembelajaran PAI yang memiliki peranan dalam pembentukan sikap dan nilai dalam diri manusia yang didapat dari pembelajaran pendidikan kesetaraan paket C tergantung kepada latar belakang siswa yang menjadi salah satu penentuan keefektivan proses belajar mengajar dan hasil pembelajaran. Adapun paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Variabel X : Latar belakang pendidikan siswa program paket C

Variabel Y : Hasil belajar PAI

Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Program Paket C

Terhadap Hasil Belajar PAI di PKBM Al Suroya Metro.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu suatu rancangan yang akan diuji kebenarannya dan keberlakuannya, serta merupakan jawaban sementara atas pertanyaan mengenai penelitian.²⁷ Pengertian lain hipotesis penelitian merupakan suatu dugaan atau jawaban sementara suatu rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah terbentuk dalam suatu kalimat berupa pertanyaan.

²⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008),

Hipotesis nihil (hipotesis statistik) atau yang dilambangkan dengan (H_0) menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel X (independent) dengan variabel Y (dependent), sedangkan hipotesis alternatif atau yang disebut juga dengan hipotesis kerja disimbolkan dengan (H_a), memberikan penjelasan adanya pengaruh diantara dua variabel atau variabel X dengan variabel Y.

Berdasarkan hal diatas, maka dapat disajikan hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh latar belakang pendidikan siswa program paket C terhadap hasil belajar PAI di PKBM Al suroya Metro.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu jalan atau proses atau kegiatan yang bertujuan untuk mencari, mencatat, dan merumuskan serta menganalisis sampai dengan penyusunan laporannya.¹ Atau dengan kata lain penelitian terdiri dari susunan terencana secara pokok dan dari pengumpulan data, pengolahan data, analisis serta penyajian data yang memiliki tujuan untuk memecahkan suatu masalah atau cara untuk menemukan sesuatu yang baru. Sehubungan dengan rancangan penelitian, peneliti memilih objek penelitian di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al suroya Metro Lampung, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Penelitian ini bersifat korelasi, artinya yaitu peneliti mencari ada tidaknya pengaruh latar belakang pendidikan siswa program paket C terhadap hasil belajar PAI, serta membandingkan dan menghubungkan pengaruh latar belakang pendidikan siswa yang satu dengan yang lain. Dengan demikian maka penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian yang bersifat korelasi dengan menggunakan penelitian kuantitatif.

¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 1

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan segala jenis sesuatu yang memiliki bentuk apa saja dan ditetapkan oleh seorang peneliti yang bertujuan untuk dipelajari agar memperoleh suatu informasi mengenai hal-hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya. Sedangkan definisi oprasional merupakan tahapan terakhir di dalam proses pengukuran, atau kata lain oprasional adalah suatu gambaran yang memiliki ketelitian tentang suatu prosedur yang diperlukan dalam rangka untuk memasukan unit-unit analisis kedalam berbagai kategori tertentu dari setiap variabel.² Atau dalam pengertian lain definisi operasional variabel merupakan suatu hal yang menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti. Dengan demikian, variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Latar belakang pendidikan siswa dalam program paket C (Variabel X)

Variabel X atau variabel bebas merupakan suatu variabel yang ada dan mendahului variabel terikat, variabel ini menjadi variabel yang menjelaskan topik penelitian dan juga terjadinya fokus.³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel X yaitu Latar belakang pendidikan siswa program paket C.

Latar belakang pendidikan siswa program paket C merupakan suatu keadaan atau kondisi yang terdapat dalam diri siswa, latar belakang tersebut memiliki pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seperti siswa yang mengikuti program kejar paket C dengan beraneka ragam

² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 79

³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 58

kondisi dan faktor seperti, siswa lulusan MTS, SMP serta lulusan kejar paket B dan seseorang yang ingin meningkatkan keterampilan agar dapat bekerja atau mendirikan usaha mandiri.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini yaitu:

- a. Madrasah Tsanawiyah (MTS)
- b. Sekolah Menengah Pertama (SMP)
- c. Pendidikan non formal (Program paket B)

2. Hasil belajar PAI Program Paket C (Variabel Y)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah hasil belajar PAI program paket C, hasil belajar program paket C merupakan hasil belajar adalah sesuatu yang dapat dicapai oleh siswa setelah melaksanakan latihan pembelajaran sebagai upaya untuk mencapai tujuan kegiatan belajar yang telah ditentukan sebelumnya dan merupakan hasil belajar yang menunjukkan tingkat perubahan perilaku siswa. Adapun indikator-indikator dalam Variabel ini yaitu:

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotorik

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau gejala yang harus dipertimbangkan atau diteliti.⁴ Populasi dapat dimaknai sebagai suatu

⁴ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 104

wilayah yang terbangun dari objek atau subjek yang memiliki sifat atau karakter tertentu yang kemudian ditarik kesimpulan dan ditetapkan oleh peneliti.⁵ Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dipahami bahwa populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti program paket C di lembaga pendidikan non formal dalam penelitian ini yaitu pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) Al Suroya Metro yang berjumlah 277 siswa, namun tidak semua siswa tersebut aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.1

Populasi Siswa Program Paket C PKBM Al Suroya

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rombel
1.	Kelas X	86	IPS Kelas X
2.	Kelas XI	78	IPS Kelas XI
3.	Kelas XII	113	IPS Kelas XII
Jumlah		277	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu yang akan dipertimbangkan atau sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga diantisipasi untuk mewakili populasi lain. Jadi sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pokok bahasan. Tes populasi individu mencakup total kurang dari 100, subjek lebih baik

⁵ Ibid, 80

digunakan secara keseluruhan, sehingga pertimbangannya dapat menjadi pertimbangan populasi, kemudian jika subjeknya besar maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% .⁶

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam rangka untuk mengambil dan mencari jumlah sampel dalam penelitian disebut dengan istilah teknik sampling. Ada istilah penting yang berguna dalam penarikan sampel yakni kerangka sampel (*sample frame*) kerangka sampel merupakan daftar nama keseluruhan populasi, tetapi tidak selamanya kerangka sampel yang dibutuhkan selalu tersedia.⁷

Teknik sampling adalah bagian dari anggota populasi yang dipilih dan diambil dengan cara tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Adapun dalam penelitian ini, menggunakan teknik sampling proposional stratified Random Sampling, yaitu dengan melakukan pengambilan sampel secara acak atau random dengan cara mengambil dari jumlah populasi untuk dijadikan sampel sebanyak 25% dari jumlah siswa yang mengikuti program paket C tahun 2020. Dengan demikian maka jumlah sampel sebanyak 25% dari 277 siswa yaitu 69 siswa. Namun peneliti mengambil sampel sebanyak 30 siswa dari jumlah siswa yang aktif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar memperoleh data yang diteliti, dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu sebagai berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 134

⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 104

1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan strategi mencari informasi tentang faktor-faktor yang dapat berupa buku, majalah, koran harian, gambar, dan lain-lain.⁸ Dokumen digunakan untuk menelaah kembali informasi yang dilakukan dalam pegangan pengumpulan informasi diperlukan dalam penelitian, strategi dokumentasi mengeksplorasi informasi tentang hal-hal atau faktor-faktor yang dapat berupa catatan yang disusun atau sebagainya.

Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data seperti hasil nilai ujian siswa mata pelajaran PAI yang berkaitan dengan pengaruh dari latar belakang pendidikan siswa program paket C di PKBM Al suroya.

2. Metode Angket

Angket yaitu seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang disebar oleh peneliti kepada responden untuk diisi secara langsung dan menghimpun pendapat umum.⁹ Angket dapat berupa pertanyaan yang bersifat terbuka ataupun pertanyaan yang bersifat tertutup, angket terbuka yaitu berupa pertanyaan yang memberikan kesempatan responden untuk menjawab pertanyaan secara luas dan tidak dibatasi, sedangkan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan alternatif jawaban oleh peneliti

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 231

⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 111

dan responden menjawab dengan mencocokkan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Di dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dimana pertanyaan ataupun pernyataan telah disertakan jawaban yang sebelumnya telah ditentukan, angket ini digunakan untuk mencari data dan informasi mengenai pengaruh latar belakang pendidikan siswa program paket C. Setiap soal terdiri dari empat alternatif jawaban dengan kode sebagai berikut:

- 1) Jawaban MTS memiliki kode 3
- 2) Jawaban SMP memiliki kode 2
- 3) Jawaban PAKET B memiliki kode 1

3. Instrumen Tes Soal PAI

Sebagai jenis instrumen yang sudah banyak digunakan selama ini, instrumen dalam rangka tes digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi kognitif siswa. Selain instrumen yang dapat mengukur derajat kognitif, ada juga yang untuk mengukur tingkat psikomotorik yang dapat disinggung sebagai instrumen non-tes. Dalam penelitian ini menggunakan tes berupa soal mata pelajaran PAI dan telah disesuaikan dengan silabus yang di gunakan oleh PKBM Al Suroya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam penanganan informasi atau pengumpulan data yang bertujuan untuk mendorong dan menghasilkan hasil-hasil yang unggul,

dalam arti lebih tepat, efisien dan total, sehingga lebih mudah untuk ditangani dan mudah diolah..¹⁰

Tabel 2.2

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Dokumentasi	Data
2	Angket	Check list
3	Instrumen Tes	Check list

1. Rancangan atau Kisi-kisi Instrumen

Penyusunan rancangan dan kisi-kisi instrumen didalam penelitian ini, peneliti membagi dan mengelompokan masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terkait). Dari masing-masing indikator tersebut, peneliti mengembangkan serta membagi kedalam item pertanyaan, adapun rancangan atau kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 2.3

Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	metode	Instrumen
1.	Variabel bebas (X)	1. MTS	Dokumentasi	Item
	Latar belakang pendidikan siswa program paket C	2. SMP 3. Paket B	Angket	Angket

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 203

2.	Variabel Terkait (Y) Hasil Belajar PAI	Kognitif Afektif Psikomotorik	Dokumentasi	Leger Nilai
----	--	-------------------------------------	-------------	----------------

Tabel 2.4

Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI

KD	Materi Pokok	Indikator	Bentuk Tes	Nomor Soal
Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis	<p><i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191, dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> • Asbabun nuzul <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S. Ali Imran/3: 159</i> • Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Ali Imran/3: 190-191 dan Q.S.</i> 	<p>Terbiasa membaca al-Qur'an sebagai pengamalan dengan meyakini bahwa agama mengajarkan kepada umatnya untuk berpikir kritis dan bersikap demokratis</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	1,2,3,4

	Ali Imran/3: 159 serta hadis terkait			
Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	<p><i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i> • Asbabun nuzul <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2: 83.</i> • Makna dan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. Luqman/31: 13-14 dan Q.S. al-Baqarah/2:83s</i> erta hadis terkait 	Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk beribadah dan bersyukur kepada Allah serta berbuat baik kepada sesama manusia	Pilihan Ganda	5,6

<p>“Meyakini terjadinya hari akhir”</p>	<p>Beriman kepada hari akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna beriman kepada hari akhir. • Tanda-tanda hari akhir • Dalil-dali yang berkaitan dengan hari akhir. • Hikmah dan manfaat beriman kepada hari akhir 	<p>Meyakini terjadinya hari akhir</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>7,8,9,10,11,12</p>
<p>Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.</p>	<p>Iman kepada Qadha dan Qadar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna beriman kepada qada dan qadar. • Tanda-tanda qada dan qadar. • Dalil-dalil yang berkaitan dengan qada dan qadar. 	<p>Meyakini adanya qadha dan qadar Allah Swt.</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>13,14,15</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat beriman kepada qada dan qadar 			
<p>Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Bekerja keras dan tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari • Meyakini bahwa agama mewajibkan umatnya untuk bekerja keras dan bertanggung jawab • Cara-cara bekerja keras dan tanggung jawab. • Dalil-dali yang berkaitan dengan bekerja 	<p>Bekerja keras dan tanggung jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Makna bekerja keras dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari 	Pilihan Ganda	16,17

	<p>keras dan tanggung jawab.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hikmah dan manfaat bekerja keras dan tanggung jawab. 			
<p>Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam</p>	<p>Pernikahan dalam Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam. • Dalil-dalil tentang ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam • Hikmah dan manfaat ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam 	<p>Meyakini kebenaran ketentuan pelaksanaan pernikahan berdasarkan syariat Islam</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>18,19,20</p>

1. Pengujian Instrumen

a. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang bernilai valid akan memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid akan memiliki validitas yang lemah.¹¹

Adapun rumus validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi *product moment* dengan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

Kriteria pengujian apabila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,05 maka dapat dipastikan alat tersebut bersifat valid, begitu pun sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat tersebut memiliki sifat tidak valid.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 211

b. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan memiliki hubungan dengan konsistensi atau keterandalan dengan suatu indikator.¹² ini berarti reabilitas merupakan angka yang memberikan penilaian terhadap sejauh mana suatu alat pengukur itu dapat dipercaya dan konsisten dari waktu ke waktu. Untuk mencari reliabilitas didalam peneliian ini menggunakan rumus berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum St}{S} \right]$$

Keterangan:

- K : Jumlah butir pertanyaan
 $\sum st$: Jumlah Varian Butir
 S : Varian Total

Hasil perhitungan uji reliabilitas angket pembelajaran PAI pada responden sebanyak 10 siswa diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,87. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pembelajaran PAI yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai reliabilitas sangat kuat sehingga layak digunakan dalam penelitian. Untuk perhitugan lebih jelasnya terdapat di lampiran.

¹² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 86

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan kedalam bentuk yang mudah untuk di interprestasikan. Dalam pengertian lain analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berdasarkan kepada pemikiran deskriptif kuantitatif yang mengharuskan penulis untuk mengambil data angka, kemudian mengumpulkan data-data yang telah ada untuk kemudian dilakukan analisis data. Adapun analisis data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus Product Moment.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat PKBM Al Suroya Metro

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al Suroya merupakan lembaga pendidikan non formal yang terletak di bagian timur kota Metro. PKBM Al-Suroya beralamat di JL. Selagai, Gg Parto No.11 RT. 31, RW. 14, Kelurahan Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. PKBM Al-Suroya didirikan dengan izin operasional: SK Dinas Pendidikan Kota Metro, nomor: 004/PKBM.PLS/2007. Akta notaris no. 40 tanggal 25 Juni 2008 di bawah kepemimpinan bapak Much. Muchlis, S.Pd.I.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al-Suroya Metro telah banyak mendapatkan prestasi di semua program pada ajang jambore PTK PAUDNI tingkat kota Metro dan tingkat provinsi Lampung dari tahun 2015 sampai 2018 yaitu juara 1 pengelola PKBM, juara 1 pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM), juara 1 Tutor Paket B, juara 1 Tutor Paket C dan juara 1 tata rias pengantin.

b. Identitas PKBM Al Suroya Metro

- 1) Nama : PKBM Al Suroya
- 2) NPSN : P2966935
- 3) Bentuk Pendidikan : PKBM
- 4) Status Sekolah : Swasta
- 5) Alamat : Jalan Selagai, Gg. Parto, No. 11
- 6) Desa/Kelurahan : Iringmulyo
- 7) RT/RW : 30/14
- 8) Kecamatan : Kec. Metro Timur
- 9) Kabupaten/Kota : Kota Metro
- 10) Provinsi : Lampung
- 11) Kode Pos : 34111
- 12) Alamat Email : pkbmalsuroya@gmail.com
- 13) HP/WA : 082176538349
- 14) Akreditasi sekolah : B

c. Visi dan Misi PKBM Al Suroya Metro**1) Visi**

“Terciptanya masyarakat yang kreatif, mandiri, berilmu pengetahuan, berbudi luhur dan bertanggung jawab akan masa depan serta loyal terhadap pembangunan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945”

2) Misi

- a) Membantu pemerintah dalam melaksanakan pembangunan di segala bidang, meliputi pendidikan, patuh hukum, ramah

lingkungan, yang berorientasi pada kemakmuran keadilan dan kesejahteraan masyarakat umum.

- b) Membantu pemerintah ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan yang memberdayakan masyarakat kecil dan menengah serta masyarakat kurang mampu.
- c) Membantu pemerintah untuk menstimulus masyarakat pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dan menyadarkan masyarakat akan dampak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK)
- d) Percepatan pengentasan kemiskinan melalui usaha mandiri dan berkelompok dengan pendekatan kemitraan, kelembagaan, pemberdayaan masyarakat.

d. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di PKBM Al Suroya Metro cukup baik, hal tersebut dapat terlihat dari sarana dan prasarana yang sudah cukup memadai untuk jalannya proses pembelajaran di PKBM Al Suroya Metro Lampung. Adapun sarana dan prasarana tersebut antara lain:

1) Tempat/Ruang

Tabel 3.1

Data Ruang PKBM Al Suroya Metro

No	Jenis Ruangan	Jumlah (Ruang)	Kondisi
1.	Ruang Kantor	1	Baik
2.	Ruang Guru/Tutor	1	Baik
3.	Perpustakaan	1	Baik

4.	Ruang Kelas	2	Baik
5.	KM/WC umum	1	Baik
6.	Ruang Parkir	1	Baik

Sumber : Dokumentasi PKBM Al Suroya Metro

2) Peralatan

Tabel 3.2

Data Peralatan PKBM Al Suroya Metro

NO	Nama Barang	Jumlah	Kondisi/Jumlah		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Lemari rak buku	3	-	3	-
2.	Papan tulis	2	2	-	-
3.	Komputer	3	3	-	-
4.	Koleksi bacaan	200	200	-	-
5.	Televisi pembelajaran	1	-	-	1
6.	Meja pengelola	1	1	-	-
7.	Kursi pengelola	1	1	-	1
8.	Meja pembaca di TBM	5	5	-	-
9.	Buku pengunjung	1	1	-	-
10.	Album kegiatan	1	1	-	-
11.	Papan info	1	-	1	-
12.	Lemari arsip/filing kabinet	1	1	-	-
13.	Printer cannon M 258	1	1	-	-

Sumber : Dokumentasi PKBM Al Suroya Metro

e. Struktur Organisasi PKBM Al Suroya Metro

Keadaan guru/tutor dan pegawai di PKBM Al Suroya Metro Lampung sudah cukup memadai untuk menunjang majunya proses pembelajaran dan tercapainya visi lembaga non formal tersebut. Hal ini ditandai dengan guru/tutor yang mengajar di PKBM Al Suroya Metro Lampung dan dari segi umurnya pun masih terbilang muda namun tidak diragukan kompetensinya. Berikut ini data pendidik dan pegawai yang terdapat di PKBM Al Suroya Metro Lampung:

Tabel 3.3

Struktur Organisasi PKBM Al Suroya Metro

NO	Nama	Keterangan
1.	Much. Muclis, M.Pd.I	Kepala PKBM
2.	Imam Susanto, M.Pd	Wakil Kepala PKBM
3.	Muhammad Ali, M.Pd	Penasihat
4.	Atika Widya Wati, S.Pd	Tata Usaha
5.	Nurlaila Am, S.Pd	Bendahara
6.	Husnul Khotimah, M.Pd	Kependidikan
7.	Andriansyah, Am.Kom	Kewirausahaan
8.	Rahmad Prayoga, S.Pd	Pengkaderan/Kepemudaan
9.	Solikhul Hadi, M.Pd	Kemitraan
10.	Ika Novitasari, S.Pd	Koord. PIAUD
11.	Diah Arum Sari	Koord. Kesetaraan
12.	Lailul Nur Kholifah	Koord. Bimbel dan privat
13.	Tia Hamimatul H, S.Pd	Koord. Pokjar
14.	Arini Kartika, S.Pd	Koord. Sanggar seni
15.	Dwi Kurniawan, S.Pd	Koord. Kursus dan pelatihan kerja
16.	Siti Fatonah	Koord. TBM

17.	Hendri Sukirman	Koord. Sarpras
18.	Didie Masyahadi AF	Koord. Mitra Usaha
19.	Arief Adi Saputra	Guru Kelas

Sumber : Dokumentasi PKBM Al Suroya Metro

f. Keadaan Siswa

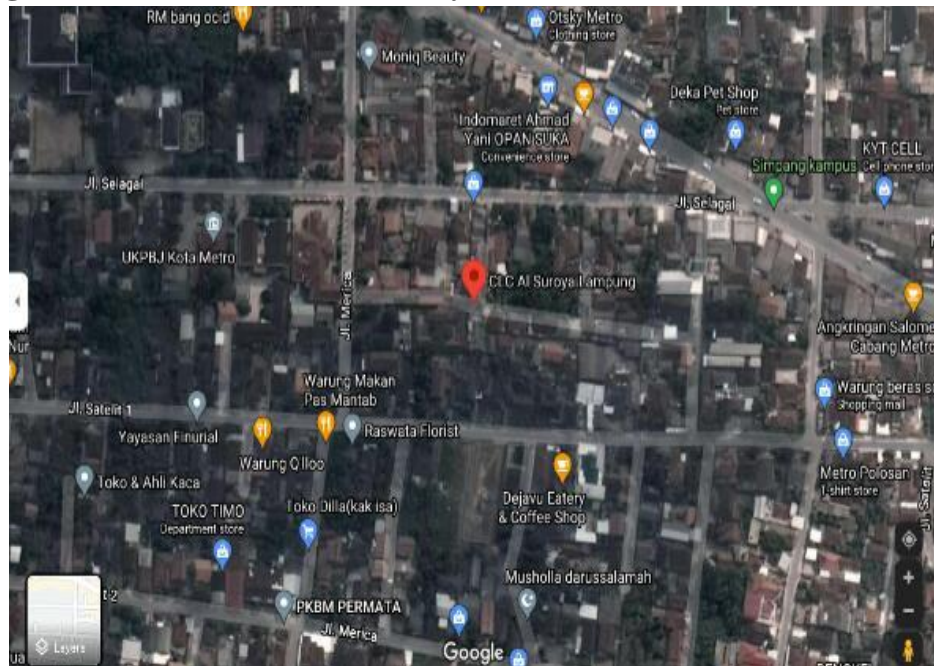
Tabel 3.4

**Keadaan Siswa Program Paket C
PKBM Al Suroya Metro T.A 2019/2020**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rombel
1.	Kelas X	86	IPS Kelas X
2.	Kelas XI	78	IPS Kelas XI
3.	Kelas XII	113	IPS Kelas XII
Jumlah		277	

Sumber : Dokumentasi PKBM Al Suroya Metro

g. Denah Lokasi PKBM Al Suroya Metro



Gambar 2. Denah Lokasi

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Latar Belakang Pendidikan Siswa Program Paket C

Dalam daftar responden berikut berisi nama-nama yang dijadikan obyek penelitian yakni siswa program paket C di PKBM Al Suroya. Jumlah siswa program paket C adalah 277 siswa terbagi menjadi 3 kelas. Kelas X sebanyak 86 siswa, kelas XI sebanyak 78 siswa dan kelas XII sebanyak 113 siswa. Maka, penulis mengambil sampel sebanyak 30 siswa yang keseluruhan merupakan kelas XII, pengambilan jumlah sampel berdasarkan siswa yang aktif di PKBM Al Suroya. Untuk lebih jelasnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5
Data Responden Tabel

No	Nama	Kelas	Tanggal Lahir	Asal Sekolah
1.	BR	XII	10 Januari 1974	MTS
2.	YP	XII	19 Juni 1996	PAKET B
3.	BA	XII	31 Juli 1998	PAKET B
4.	DP	XII	01 Desember 1997	SMP
5.	BAP	XII	22 Desember 1996	PAKET B
6.	FI	XII	16 Juli 2000	MTS
7.	SH	XII	14 Juni 1987	SMP
8.	PA	XII	09 Agustus 1989	PAKET B
9.	RR	XII	16 Januari 1998	PAKET B
10.	DW	XII	2 September 1997	PAKET B
11.	TAW	XII	15 Desember 1998	SMP
12.	CN	XII	19 Nopember 1997	PAKET B
13.	LABP	XII	21 agustus 2001	SMP
14.	SU	XII	15 Juni 1990	MTS
15.	EY	XII	14 Juni 1977	MTS
16.	SN	XII	12 Februari 1973	MTS
17.	SA	XII	17 Mei 1995	SMP
18.	A	XII	16 April 1980	MTS

19.	PN	XII	19 Nopember 1998	SMP
20.	MIY	XII	29 Maret 2002	SMP
21.	EM	XII	29 Maret 1996	MTS
22.	DE	XII	09 Mei 1994	MTS
23.	AP	XII	23 Maret 1999	SMP
24.	RR	XII	20 Desember 2002	MTS
25.	AS	XII	19 April 1997	MTS
26.	AHS	XII	11 Juli 1997	MTS
27.	RA	XII	19 Juli 1997	MTS
28.	YTM	XII	20 Maret 2003	SMP
29.	BI	XII	28 Agustus 1998	MTS
30.	WERP	XII	15 Oktober 2002	MTS

Pengambilan data mengenai hubungan latar belakang pendidikan siswa dengan hasil belajar siswa diperoleh dari PKBM dan diperkuat dengan penyebaran angket, dengan bobot nilai sebagai berikut:

Tabel 3.6

Petunjuk Penilaian Angket

Jawaban	Skor
MTS	3
SMP	2
PAKET B	1

Tabel 3.7

Daftar Siswa Beserta Kode Latar Belakang Pendidikan

No Siswa	Kode	No Siswa	Kode
1	3	16	3
2	1	17	2
3	1	18	3
4	2	19	2
5	1	20	2

6	3	21	3
7	2	22	3
8	1	23	2
9	1	24	3
10	1	25	3
11	2	26	3
12	1	27	2
13	2	28	2
14	3	29	3
15	3	30	3

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa untuk kategori latar belakang siswa yang berasal dari MTS adalah 13 siswa, latar belakang siswa dari SMP 10 siswa, dan latar belakang siswa Paket B adalah 7 siswa.

b. Data Hasil Belajar PAI

Tabel 3.8

**Daftar Hasil Belajar PAI Siswa
Program Paket C di PKBM Al Suroya**

No	Nama	Kelas	Nilai PAI
1.	BR	IPS Kelas XII	80,91
2.	YP	IPS Kelas XII	75,00
3.	BA	IPS Kelas XII	78,48
4.	DP	IPS Kelas XII	79,17
5.	BAP	IPS Kelas XII	75,22
6.	FI	IPS Kelas XII	80,91
7.	SH	IPS Kelas XII	79,52
8.	PA	IPS Kelas XII	78,83
9.	RR	IPS Kelas XII	79,17

10.	DW	IPS Kelas XII	78,83
11.	TAW	IPS Kelas XII	79,17
12.	CN	IPS Kelas XII	79,87
13.	LABP	IPS Kelas XII	80,57
14.	SU	IPS Kelas XII	80,22
15.	EY	IPS Kelas XII	81,61
16.	SN	IPS Kelas XII	82,30
17.	SA	IPS Kelas XII	80,87
18.	A	IPS Kelas XII	80,22
19.	PN	IPS Kelas XII	80,57
20.	MIY	IPS Kelas XII	79,17
21.	EM	IPS Kelas XII	80,22
22.	DE	IPS Kelas XII	80,57
23.	AP	IPS Kelas XII	81,96
24.	RR	IPS Kelas XII	83,00
25.	AS	IPS Kelas XII	80,91
26.	AHS	IPS Kelas XII	81,61
27.	RA	IPS Kelas XII	80,57
28.	YTM	IPS Kelas XII	80,91
29.	BI	IPS Kelas XII	80,22
30.	WERP	IPS Kelas XII	80,57

Sumber: Dokumentasi Buku Legger PKBM Al Suroya

Pengambilan data mengenai hasil belajar siswa diperoleh dari penyebaran tes soal yang terdiri dari 20 item pertanyaan. Masing-masing pertanyaan tersedia 5 alternatif jawaban bernilai 1 poin apabila jawaban benar. Dan apabila siswa dapat menjawab 20 soal dengan benar maka mendapat poin 20.

Tabel 3.9
Hasil Tes Soal PAI Siswa Program Paket C

No Siswa	Skor	No Siswa	Skor
1	15	16	20
2	7	17	17
3	9	18	19
4	10	19	18
5	9	20	15
6	13	21	16
7	10	22	17
8	8	23	18
9	7	24	18
10	10	25	17
11	9	26	20
12	7	27	17
13	15	28	17
14	18	29	20
15	17	30	19

Setelah menghitung skor hasil tes soal PAI, maka selanjutnya yaitu menghitung bobot nilai hasil tes soal dengan cara skor jawaban benar di kali lima, kemudian bobot nilai di klasifikasikan ke dalam beberapa kategori menggunakan pedoman kriteria penilaian PAI di PKBM Al Suroya, sebagai berikut.

Tabel 3.10
Daftar Pedoman Kriteria Penilaian PAI PKBM Al Suroya

No	Nilai	Kategori
1	80-100	SB
2	70-79	B
3	60-69	C

4	50-59	K
5	0-49	G

Keterangan

SB = Sangat Baik

K= Kurang

B = Baik

G= Gagal

C = Cukup

Tabel 3.11

Bobot Nilai dan Kategori Hasil Tes Soal PAI

Nama	Skor	Bobot Nilai	Kategori
BR	15	75	B
YP	7	35	G
BA	9	45	G
DP	10	50	K
BAP	9	45	G
FI	13	65	C
BR	10	50	K
YP	8	40	G
BA	7	35	G
DP	10	50	K
BAP	9	45	G
FI	7	35	G
SH	15	75	B
PA	18	90	SB
RR	17	85	SB
DW	20	100	SB
TAW	17	85	SB
CN	19	95	SB
LABP	18	90	SB

SU	15	75	B
EY	16	80	SB
SN	17	85	SB
SA	18	90	SB
A	18	90	SB
PN	17	85	SB
MIY	20	100	SB
EM	17	85	SB
DE	17	85	SB
AP	20	100	SB
RR	19	95	SB

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa nilai sangat baik untuk kategori A adalah 16 siswa, kategori B 3 siswa, kategori C 1 siswa, kategori D 3 siswa, dan kategori E 7. Setelah kategori diketahui, maka akan ditentukan frekuensi dan prosentase nilai PAI siswa, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P :Angket Presentase

F :Frekuensi yang sedang dicari presentanya

N :Jumlah siswa

100% : Bilangan Konstan

1) Kategori skor sangat baik (A)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{16}{30} \times 100\%$$

30

$$= 0,53\%$$

2) Kategori Skor Baik (B)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{3}{30} \times 100\%$$

30

$$= 0,1\%$$

3). Kategori Skor Cukup (C)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{1}{30} \times 100\%$$

30

$$= 0,03\%$$

4). Kategori Skor Kurang (D)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{13}{30} \times 100\%$$

30

$$= 0,1\%$$

5). Kategori Skor Gagal (E)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

$$P = \frac{7}{30} \times 100\%$$

30

$$= 0,23\%$$

Tabel 3.12
Presentase Hasil Belajar Siswa

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori	Keterangan
1.	80-100	16	0,53%	A	Sangat Baik
2.	70-79	3	0,1 %	B	Baik
3.	60-69	1	0,03%	C	Cukup
4.	50-59	3	0,1%	D	Kurang
5.	0-49	7	0,23%	E	Gagal
Jumlah		30			

Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa kategori antara 80 – 100 berarti hasil belajar siswa dikatakan sangat Baik (A) sebanyak 16 siswa atau 0,53%, kategori antara 70– 79 berarti hasil siswa dikatakan baik (B) sebanyak 3 siswa atau 0,1%, kategori antara 60–69 berarti hasil belajar siswa dikatakan cukup (C) sebanyak 1 siswa atau 0,03%, kategori antara 50 – 59 berarti hasil belajar siswa dikatakan kurang (D) sebanyak 3 siswa atau 0,1%, kategori antara 0 – 49 berarti hasil belajar siswa dikatakan gagal (E) sebanyak 7 siswa atau 0,23%.

3. Penguji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan diterima tidaknya hipotesis penelitian yang diajukan. Penelitian ini untuk menguji pengaruh latar belakang pendidikan siswa program paket C terhadap hasil belajar PAI di PKBM Al Suroya Metro Lampung, dengan menggunakan rumus *product moment*. Penelitian ini menggunakan dua variable yaitu latar belakang pendidikan siswa program paket C sebagai X dan hasil belajar PAI sebagai Y.

Dua variabel tersebut didistribusikan ke dalam koefisiensi dari perkalian antara X dan nilai Y untuk memudahkan dalam memasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*. Untuk mencari koefisien dari masing-masing variabel tersebut peneliti mengambil langkah sebagai berikut:

Tabel 3.13

Tabel Kerja untuk Mencari Koefisien antara Latar Belakang Pendidikan
Siswa Program Paket C Dengan Hasil Belajar PAI

No Siswa	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	15	9	225	45
2	1	7	1	49	7
3	1	9	1	81	9
4	2	10	4	100	20
5	1	9	1	81	9
6	3	13	9	169	39
7	2	10	4	100	20
8	1	8	1	64	8
9	1	7	1	49	7
10	1	10	1	100	10
11	2	9	4	81	18
12	1	7	1	49	7
13	2	15	4	225	30
14	3	18	9	324	54
15	3	17	9	289	51
16	3	20	9	400	60
17	2	17	4	289	34
18	3	19	9	361	57
19	2	18	4	324	36
20	2	15	4	225	30
21	3	16	9	256	48
22	3	17	9	289	51
23	2	18	4	324	36
24	3	18	9	324	54
25	3	17	9	289	51
26	3	20	9	400	60
27	2	17	4	289	34
28	2	17	4	289	34
29	3	20	9	400	60
30	3	19	9	361	57
Jumlah	66	432	164	6806	1036

Tabel 3.14
Koefisien X dan Y

No.	Koefisien	Frekuensi
1.	$\sum X$	66
2.	$\sum Y$	432
3.	$\sum X^2$	164
4.	$\sum Y^2$	6806
5.	$\sum XY$	1036

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*

sebagai berikut:

Cari r hitung.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum x^2$ = jumlah skor dari x

$\sum y^2$ = jumlah skor dari y

N = jumlah sampel

Untuk mengetahui pengaruh antara variable X (Latar Belakang Pendidikan) terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa), nilai-nilai yang telah diperoleh pada analisa pendahuluan dimasukkan ke dalam rumus Kolerasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{30 \times 1036 - (66)(432)}{\sqrt{(30 \times 164 - (66)^2)(30 \times 6806 - (432)^2)}} \\
 &= \frac{31080 - 28512}{\sqrt{(4920 - 4356)(204180 - 186624)}} \\
 &= \frac{2568}{\sqrt{(564)(17556)}} \\
 &= \frac{2568}{\sqrt{9901584}} \\
 &= \frac{2568}{3146,678} \\
 &= 0,81
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai r selanjutnya adalah mencari taraf signifikansi dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r *product moment* pada taraf signifikansi 5% maka terlebih dahulu dicari nilai df (*degrees of freedom*) yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Df &= \text{Derajat kebebasan} \\
 N &= \text{Banyaknya data} \\
 N_r &= \text{Banyak variabel penelitian} \\
 Df &= N - N_r \\
 &= 30 - 2 \\
 &= 28
 \end{aligned}$$

Diketahui nilai df yang diperoleh 28 maka harga r tabel pada taraf signifikan 5% = 0,374. Dengan demikian $(r_{xy}) = 0,81$ lebih besar dari pada r

tabel pada taraf signifikan 5%. Setelah mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, maka hasil analisa data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi *r product moment* berikut ini :

Tabel 3.15
Interprestasi Nilai *r* Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya *r* yaitu terdapat pengaruh antara variabel *x* dan *y* dengan diperolehnya *r* hitung sebesar 0,81 terletak antara 0,80-1,00 yang memiliki tingkat pengaruh sangat kuat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengaruh latar belakang pendidikan siswa program paket C terhadap hasil belajar PAI di PKBM Al Suroya adalah sangat kuat.

Setelah mengetahui tingkat pengaruh latar belakang pendidikan siswa terhadap hasil belajar di atas, maka dicari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel *x* terhadap *y* dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 ID &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,81^2 \times 100\% \\
 &= 0,65 \times 100\% \\
 &= 65,61\%
 \end{aligned}$$

Artinya latar belakang pendidikan siswa memberikan kontribusi terhadap hasil belajar sebesar 65,61% dan sisanya 34,39% ditentukan oleh variabel lain. Maka dengan ini hipotesis yang Penulis ajukan diterima yang berarti “ hasil belajar siswa program paket C pada mata pelajaran PAI di PKBM Al Suroya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan siswa” diterima.

B. Pembahasan

Hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar juga diartikan sebagai perubahan yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan belajar yang pada umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai.¹

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa program paket C yang berasal dari lulusan MTS, SMP dan Program kejar paket B, pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, data hasil belajar tersebut diperoleh berdasarkan dokumentasi dari pihak PKBM. Dalam penelitian ini, ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pendidikan agama Islam siswa lulusan MTS, SMP dan Paket B, hal ini tentunya karena adanya kelebihan, kekurangan serta pencapaian dan harapan yang berbeda pada setiap latar belakang pendidikan siswa.

Siswa yang memiliki latar belakang pendidikan MTS mayoritas hasil belajarnya lebih unggul dibandingkan dengan SMP dan Paket B, hal ini karena

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 73

siswa lulusan MTs lebih banyak menempuh pelajaran agama ketika di MTs dengan lebih terperinci, jumlah dan jenis mata pelajaran di MTS lebih banyak sehingga siswa telah terbiasa dan tidak asing dengan mata pelajaran PAI yang sudah diajarkan pada jenjang pendidikan sebelumnya, yang mata pelajaran keagamaannya di pisah ke dalam berapa mata pelajaran dan diajarkan lebih luas serta mendalam, lulusan MTS juga lebih cepat dalam menangkap pemahaman materi PAI sehingga mereka mendapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan melebihi KKM yang ditentukan. Namun terdapat beberapa siswa lulusan MTS yang menyepelekan pembelajaran PAI karena merasa sudah menguasai materi sehingga memilih tidak mengikuti proses pembelajaran.

Sedangkan siswa dengan latar belakang pendidikan SMP juga memiliki kemungkinan memiliki hasil belajar yang sama dengan siswa yang berasal dari MTS, karena adanya faktor lain yang mempengaruhinya seperti sistem pelajaran di SMP hampir sama dengan sistem pendidikan di MTS yaitu mata pelajaran keagamaan di pisah-pisah menjadi beberapa bidang studi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah ada beberapa siswa yang mengampu pendidikan diniyah, dimana diniyah tersebut diajarkan agama yang lebih mendalam dibandingkan yang diperoleh di SMP sehingga dapat memperkuat dan memperluas pengetahuan tentang mata pelajaran keagamaan. Namun sebagian besar siswa lulusan SMP malas dalam pelajaran PAI, apalagi pada materi yang mengharuskan siswa menghafal ayat atau hadis, mereka juga belum terbiasa dengan mata pelajaran PAI yang mendalam dan terperinci.

Pada siswa yang memiliki latar belakang program paket B lebih mengarah pada terbiasa untuk belajar orang dewasa yang menekankan pada kemandirian dalam belajar dengan dibekali modul-modul yang dibawa pulang untuk dipelajari ataupun untuk latihan secara mandiri, siswa paket B telah terbiasa untuk belajar secara mandiri hal itu menjadi kelebihan dari siswa lulusan paket B, namun pada kenyataan yang ada, banyak orang yang mengikuti program kesetaraan hanya karena berorientasi mengejar ijazah, dan bahkan siswa tidak mengikuti pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ada, dan ada juga yang hanya mengikuti ujian nasionalnya saja. Hal ini yang menjadikan lulusan paket B memiliki hasil belajar lebih rendah dari siswa yang berasal dari MTS dan SMP, karena hasil belajar tidak dijadikan sebagai pencapaian utama mereka.

Hasil belajar selain dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan siswa juga tidak luput dari peran tutor sebagai pendidik, tutor atau guru di PKBM Al Suroya dipandang sebagai tutor yang teratur, disiplin dalam memberikan pelajaran. Sikap dan perilaku para tutor membawa energi positif terhadap sikap dan perilaku siswa. Kompetensi yang dimiliki para tutor juga terlihat dari kejelasan dalam menyampaikan materi serta mampu memberikan umpan balik ketika pembelajaran berlangsung, kondisi demikian membawa suasana yang interaktif. Namun terdapat nilai minus dari tutor yang harus ditingkatkan yaitu penggunaan metode pembelajaran yang belum beragam, dalam proses pembelajaran PAI metode pembelajaran memiliki peran penting untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Berdasarkan angket latar belakang pendidikan siswa diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi responden dalam penelitian, sebanyak 13 siswa memiliki latar belakang pendidikan MTS, 10 siswa memiliki latar belakang pendidikan SMP dan 7 siswa memiliki latar belakang pendidikan PAKET B.

Sedangkan hasil belajar PAI diketahui bahwa 30 siswa yang menjadi responden, terdapat 16 siswa yang memperoleh hasil sangat baik dengan persentase (0,53%), sebanyak 3 siswa memperoleh hasil baik dengan persentase (0,1%), sebanyak 1 siswa memperoleh hasil cukup dengan persentase (0,03), sebanyak 3 siswa dalam kategori kurang dengan persentase (0,1%) serta 7 siswa dalam kategori gagal dengan persentase (0,23%).

Berdasarkan hasil analisa data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, penulis mendapatkan hasil nilai dari r hitung dengan r tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh nilai r hitung lebih besar dari r tabel. nilai r hitung $r = 0,816099$ sedangkan r tabel dengan nilai $N = 28$ pada taraf kesalahan $5\% = 0,374$. Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% ($0,816099 > 0,374$). Hasil analisa data tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi dimana r hitung sebesar $0,81$ terletak antara $0,80-100$ yang artinya latar belakang pendidikan berpengaruh sangat kuat terhadap hasil belajar.

Berdasarkan perhitungan $ID = r^2 \times 100\%$ diketahui bahwa kontribusi latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar $65,61\%$. Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa latar belakang siswa berpengaruh terhadap hasil belajar

PAI, antara latar belakang pendidikan yang satu dengan yang lain, seperti yang tertera pada hasil di atas maka dapat diketahui siswa yang memiliki latar belakang pendidikan MTS lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan dengan SMP atau program paket B. walaupun hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan siswa akan tetapi masih ada faktor lain yang mempengaruhinya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan atau analisis yang Penulis lakukan dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa hasil belajar PAI di PKBM Al Suroya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan siswa program paket C. Dengan demikian hipotesis yang penulis ajukan diterima yaitu hasil belajar PAI di PKBM Al Suroya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan dengan diperoleh. Pada analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, diperoleh koefisien korelasi antara latar belakang pendidikan siswa dengan hasil belajar siswa (r_{xy}) sebesar 0,816099 Hasilnya dikonsultasikan dengan r tabel *product moment* $N = 30$ dan kemudian diketahui nilai $df = 28$ dalam taraf signifikansi 5% diperoleh 0,374. Hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung $0,816099 > 0,374$ yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka Penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan kompetensi tutor berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka kompetensi tutor di PKBM yang sudah tinggi ini perlu dipertahankan. Beberapa hal yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan yaitu metode pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Serta hal yang

perlu dilakukan tutor yaitu melalui Peran sebagai inisiator dimana tutor harus berinisiatif memberikan hal-hal yang baru yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar seperti mengembangkan media pembelajaran.

2. Hasil belajar siswa yang memiliki latar belakang MTS cukup baik dan perlu dipertahankan dan siswa perlu meningkatkan motivasi belajar agar lebih giat belajar serta meningkatkan hasil belajar.

3. Siswa yang memiliki latar belakang pendidikan SMP perlu mempertahankan hasil belajar yang baik dan perlu meningkatkan semangat belajarnya agar dapat unggul dalam materi agama dan juga baik pada mata pelajaran umum lainnya. Hal yang perlu diterapkan yaitu mencari referensi lain untuk menambah pengetahuan di luar materi yang di berikan tutor.

4. Dengan terbiasanya belajar secara mandiri, maka siswa lulusan paket B diharapkan dapat mempertahankan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran. Hal yang perlu ditingkatkan yaitu minat dan semangat belajar siswa, adapun hal yang harus menjadi perhatian yaitu niat belajar siswa tidak hanya untuk memperoleh ijazah semata, namun juga harus mengikuti pembelajaran sesuai prosedur yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmat, Abdul. (2017). *Manajemen Pendidikan Nonformal*. Ponorogo: Wade
- Fathoni, Abdulrahmat. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. Dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adistian Balfas. (2018). Implementasi Program Pendidikan Kesetaraan Paket C (Setara SMA) di Kota Bandar Lampung (Studi Kasus: PKBM Indah Kusuma Bangsa Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung). Skripsi, Universitas Lampung. diakses dari <https://onearch.id/Record/IOS4198.29912/TOC>
- Digdayadi, Eko. (2017). Evaluasi Pembelajaran PAI di Program Kejar Paket C Ulul Albab Desa Dukuh Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen Tahun 2016/2017. Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Diakses dari https://onearch.id/Record/IOS3497.libsys029518?widget=1&institution_id=1379
- Ely Sulistya Ningsih. "Evaluasi Program Paket C Di PKBM Delima Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal Penelitian dan Penilaian Pendidikan* 2, no. 2 (2017): 225. (diakses pada Oktober 2020).
- E.Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ernawati, and Sungkowa Edy Mulyono. "Manajemen Pembelajaran Program Paket C Di PKBM Bangkit Kota Semarang." *Journal of Nonformal Education* 3, no. 1 (2017). (di akses pada oktober 2020)
- Hanun, Farida. "Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan Agama Pada Program Paket A, B, Dan C." *Jurnal Edukasi* 12, no. 1 (April 2014). (di akses pada Oktober 2020)
- Ida Kintamani Dewi Hermawan. "Kinerja Pendidikan Kesetaraan Sebagai Salah Satu Jenis Pendidikan Nonformal." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 18, no. 1 (2012). (di akses pada Oktober 2020)
- Asep, Jihan. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi pressindo.
- Juniati. "Penerapan Strategi Pembelajaran Probox Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Purworejo, Jawa Tengah Pada Konsep Kalor." *Dalam Berkala Fisika Indonesia* 1, no. 2 (2009). (di akses pada November 2020).
- M. Ramli. "Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik." *Tarbiyah Islamiyah* 5, no. 1 (2015): 68. (di akses pada November 2020)
- Maisaroh, and Rostrieningsih. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor." *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* 8, no. 2 (November 2010). (di akses pada Januari 2021).

- Muhaimin. et. al. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thobroni, Muhammad and Arif Mustofa. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*. Yogyakarta: Ar-ruzz media group.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatab Baru*. 2004. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sudjana, Nana. 2017. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Agensindo.
- Purwanto, Ngalim. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- QS Ar-Ra'd (13): 11*, n.d.
- Ramayulis. 2008. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Klam Mulia.
- Rulam Ahmadi. 2017. *Pengantar Pendidikan Asas Dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media group
- Satrio panuju, and dkk. "Hubungan Antara Latar Belakang Pendidikan, Minat Terhadap Profesi Guru Kemanfaatan Ospek Kegiatan Organisasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Otomotif." *Jurnal Kompetensi Teknik* 8, no. 2 (2017). (di akses pada Januari 2021).
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwar, Syaiful. 2014. *Disain Pendidikan Agama Islam Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Ide Press yogyakarta.
- Tim Sub Direktorat Pendidikandan Pengentasan Anak, and Direktorat Bimbingan Kemasyarakatan dan Pengentasan Anak. 2016. *Standar Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Program Paket A, Program Paket B Dan Program Paket C*. ttp: Direktorat Jenderal Pemasayarakatan.
- Rusikawati, Tri. 2010. "Efektivitas Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Usaha Mulya Dalam Meningkatkan Pendidikan Masyarakat Di Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman." Skripsi, Universitas Sebelas Maret. di akses dari <https://123dok.com/document/4yre9mjz-efektivitas-masyarakat-meningkatkan-pendidikan-masyarakat-kecamatan-cangkringan-kabupaten.html>
- Umihidayati. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri Paranggi Melalui Metode Tanya Jawab." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 6, no. 5 (2015). (di akses pada Januari 2021)
- Uyoh Sadulloh. 2014. *Pengangtar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0620/In.28.1/J/TL.00/03/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aguswan Khotibul Umam (Pembimbing 1)
Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INDRIYANI**
NPM : 1701010041
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH LATAR BELAKANG SISWA PROGRAM PAKET C
TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA METRO
LAMPUNG**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Maret 2021

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP.19780314 200710 1 0037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indriyani
NPM : 1701010041

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa, 23 Maret/21		✓	Pembahasan outline dan outline	G

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Dr. Abdul Mujiib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indriyani
NPM : 1701010041

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 1/April/21		✓	Pendalaman PROPOSAL BAB I - III Acc Pendalaman PROPOSAL BAB I - III	
	Senin 5/April/21		✓	Bimbingan APD Acc APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indriyani Jurusan : PAI
NPM : 1701010041 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 24 Juni 2021		Spasi tabel hanya 1 Perbaiki data - purlen ya Supur baku	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Umar, M.Pd.I
NIP. 19750605 200710 1 005

Dosen Pembimbing II,

Dr. Abdul Muji, M.Pd.I
NIDN. 2005108203



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indriyani
NPM : 1701010041

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Senin/5 April/21	✓	,	Bimbingan outline ke outline - Revisi Bab 1 - IV. a. CSM b. bab x - y.	
2	19/ April 2021	c		Revisi Bab 1 - III - posisikan kembali kuat x - y - lanjut ke April	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indriyani
NPM : 1701010041

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	26/4 2021	✓		-> Partikel keri? kerubut di keri & neri. + Partikel soal? yg diketahui pd saat pajubilen nilai UAS mencakup komponen yg dilihat dr penelitian hi.! hadishe keri? Soal!	
	3/5 2021	✓		Revisi Rpel. - Partikel soal test mengajarhan!	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Indriyani
NPM : 1701010041

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	7/jun 2021	✓		ke apa layat ke lapangan	
	5/jul 2021		✓	+ LBP => kode 1, 2, 3 mis, saat, palat B -> temuka distruksi prelensi LBP + konil kely PAI. -> Temu +/- dari afekt. -> Perubahan patret normal? -> Gnc meserukan +/-	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

An

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001

**PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM
PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA
METRO LAMPUNG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

ABSTRAK

ORSINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batas Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Latar Belakang Pendidikan Siswa Program Paket C
 - 1. Latar Belakang Pendidikan Siswa
 - 2. Pengertian Program Paket C
 - 3. Tujuan Program Paket C
 - 4. Kerangka Dasar Program Paket C
 - 5. Sasaran Program Paket C
- B. Hasil Belajar PAI pada Program Paket C
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Kriteria Hasil Belajar
 - 4. Pengertian PAI pada Program Paket C
 - 5. Pendekatan Pembelajaran PAI
- C. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa terhadap Hasil Belajar PAI pada Program Paket C
- D. Kerangka Konseptual
- E. Hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 09 Maret 2021

Penulis



INDRIYANI

NPM.1701010041

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

NIP. 19730801 199903 1 001

Pembimbing II



Dr. Abdul Mujib, M.Pd

NIDN. 2005108203



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2057/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PKBM AL SUROYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-2060/In.28/D.1/TL.01/06/2021, tanggal 14 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **INDRIYANI**
NPM : 1701010041
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam


Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PKBM AL SUROYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA METRO LAMPUNG".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021
Wakil Dekan I,


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2060/In.28/D.1/TL.01/06/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **INDRIYANI**
NPM : 1701010041
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di PKBM AL SUROYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA METRO LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Juni 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003

Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. Muchlis, M.Pd.





Nomor : 259/pkbm.alsuroya/VI/2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth
Wakil Dekan I IAIN Metro
di
Metro

Assalamu'alaikum.wr.wb

Membalas surat saudara Nomor : B-2057/In.28/D.1/TL.00/6/2021, perihal izin Research di PKBM AL SUROYA atas nama:

Nama Mahasiswa : **INDRIYANI**
NPM : 1701010041
Semester : 10 (Sepuluh)
Tujuan : Dalam Rangka penyelesaian tugas Akhir/Skripsi dengan Judul :
**"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA
PROGRAM PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI
PKBM AL SUROYA METRO LAMPUNG".**

Maka kami memberikan izin kepadanya untuk melakukan Research di PKBM AL SUROYA Kota Metro. Demikian surat keterangan ini kami sampaikan dan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Metro, 15 Juni 2021
Kepala PKBM AL SUROYA

MUCH. MUCHLIS, M.Pd.I



SURAT KETERANGAN
No:260/pkbm.alsuroya/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini atas nama Kepala PKBM Al Suroya menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : **INDRIYANI**
NPM : 1701010041
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Adalah benar telah melakukan Research dalam rangka penulisan Skripsinya yang berjudul: **"PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA METRO LAMPUNG"** pada tanggal 15-22 Juni 2021 di PKBM Al Suroya Kota Metro.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Metro, 15 Juni 2021

Kepala PKBM AL SUROYA

MUCH. MUCHLIS, M.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:40/Pustaka-PAI/III/2021**

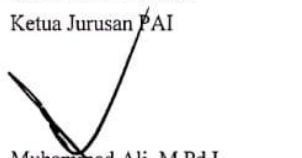
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Indriyani
NPM : 1701010041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 16 Maret 2021
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-669/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Indriyani
NPM : 1701010041
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1701010041

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Juli 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 10

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA METRO LAMPUNG

Alat Pengumpul Data (APD) (Latar Belakang Pendidikan Siswa Program Paket C)

A. Petunjuk

1. Isilah identitas Anda sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan angket ini.
2. Bacalah dengan cermat pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.
3. Angket ini berusaha mengungkapkan data yang sebenarnya terjadi di lapangan untuk dianalisa, sebagai karya tulis ilmiah (skripsi).
4. Pilihlah salah satu jawaban Anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada kolom (jawab) sesuai keadaan anda.

B. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Usia :

Pendidikan Terakhir	Kode	Jawab
MTS	3	
SMP	2	
PAKET B	1	

ALAT PENGUMPUL DATA

PENGARUH LATAR BELAKANG PENDIDIKAN SISWA PROGRAM PAKET C TERHADAP HASIL BELAJAR PAI DI PKBM AL SUROYA METRO LAMPUNG

Alat Pengumpul Data (APD) (Hasil Belajar PAI)

A. Petunjuk

1. Bacalah doa terlebih dahulu
2. Bacalah pertanyaan dengan teliti dan berikan jawaban dengan jujur dan benar
3. Berilah tanda silang (x) didepan huruf a,b,c,d atau e pada jawaban yang benar !

B. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Pendidikan Terakhir : () MTS
() SMP
() Paket B

1. Dalam Al-Qur'an surah Ali-Imran merupakan surah ke
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6
 - e. 7
2. Sebutan Lain untuk surah Ali-Imran adalah....
 - a. Az-Zahrawan
 - b. Al-Azhim

- c. Ummul Kitab
 - d. Al-Qafiah
 - e. Al-Waqiah
3. Hal-hal berikut ini merupakan rukun dalam pelaksanaan pernikahan, kecuali
- a. ada wali calon suami
 - b. ada wali calon istri
 - c. ada ijab qabul
 - d. ada dua orang saksi yang adil
 - e. ada mempelai laki-laki dan wanita
4. Bagi seorang yang memiliki keinginan untuk menikah dan sudah mempunyai kemampuan, apabila tidak segera menikah dikhawatirkan terjerumus pada perbuatan zina, maka baginya menikah hukumnya....
- a. mubah
 - b. sunah
 - c. wajib
 - d. makruh
 - e. haram
5. Allah menciptakan jin dan manusia hanya untuk....kepada Allah
- a. beribadah
 - b. bersukur
 - c. taat
 - d. berbuat baik
 - e. menjalankan perintah
6. Orang yang akan disiksa oleh Allah adalah orang yang....
- a. bersyukur
 - b. kufur
 - c. beriman
 - d. orang yang mendapatkan perlindungan Allah swt
 - e. sesat
7. Kematian setiap makhluk yang bernyawa dari kehidupan dunia yang fana dinamakan
- a. bencana
 - b. tanda-tanda kiamat
 - c. kiamat sugra
 - d. kiamat kubra

- e. musibah
8. Nabi saw. bersabda: “Bekerjalah kamu untuk kepentingan duniamu seolah-olah kamu akan hidup selamanya, dan beramallah untuk akhiratmu seolah-olah kamu”
- mati besok
 - tidak akan mati
 - berkumpul bersama keluarga
 - akan meninggal dunia
 - segera menghadap Allah
9. Setelah sangkakala pertama dibunyikan sebagai awal hari kiamat, ditiupkan sangkakala yang kedua untuk mengawali yaumul
- jaza’
 - hisab
 - mizan
 - ba’ats
 - fasl
10. Salah satu tanda-tanda kiamat besar (kubra)/ kiamat sudah dekat adalah
- banyak terjadi gempa bumi
 - pembunuhan merajalela
 - fitnah muncul dimana-mana
 - rusaknya Kakbah
 - banyak terjadi gempa bumi
11. Sebelum kiamat terjadi, manusia yang telah mati menunggu dan menanti di alam
- akhirat
 - barzakh
 - mahsyar
 - maya
 - gaib
12. Kiamat terjadi akibat alam kehabisan bahan bakar (hidrogen) teori tersebut berdasarkan pemikiran ilmu pengetahuan yang dikemukakan oleh
- Sir James Jeinz
 - Achmad Baiquni
 - Kayden Planetarium New York
 - Abu Hanifah

e. Ibnu Rusyd

13. Qada menurut bahasa yaitu....
 - a. tidak membeda-bedakan yang satu dengan yang lain
 - b. ketetapan
 - c. menentukan
 - d. menjelaskan
 - e. memberikan

14. Qadar menurut istilah,.... Allah SWT
 - a. Ketetapan
 - b. Firman
 - c. Penciptaan
 - d. keadilan
 - e. kehendak

15. Keberhasilan hidup seseorang sangat tergantung sejalan atau tidak dengan....
 - a. sunnatullah
 - b. Doa
 - c. qada
 - d. qadar
 - e. usaha

16. Secara bahasa kerja keras terdiri dari dua kata, yaitu kerja dan keras. Kerja artinya....
 - a. gigih
 - b. kuat
 - c. maksiat
 - d. perbuatan
 - e. jujur

17. Bekerja keras dalam pandangan islam memiliki 4 makna, kecuali....
 - a. sukses
 - b. ibadah
 - c. rahmat
 - d. bersyukur
 - e. amanah

18. Sebagai seorang yang beriman hendaknya menikah jika sudah ada kesanggupan dan kemauan, perintah nikah termaktub dalam Alquran surah An Nisa ayat
- 3
 - 4
 - 5
 - 7
 - 9
19. Secara garis besar surah Ali-Imran ayat 190-191 menjelaskan tentang....
- Musyawaharah
 - menuntut ilmu/belajar
 - berkumpul bersama keluarga
 - mencari karunia Allah
 - Berpikir Kritis
20. Surah yang menjelaskan tentang menggunakan akal, yaitu surah....
- Al-Baqarah ayat 2
 - Al-an'am ayat 50
 - Ali Imran ayat 159
 - Al-Baqarah ayat 44
 - Ali Imran ayat 190-191

Lampiran 11

Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Adapun langkah pertama dengan cara menyebarkan tes soal PAI dengan jumlah 20 soal untuk 10 responden. Hal dilakukan dengan cara mencari validitas penelitian tentang hasil belajar. Tabulasi data dan jawaban 10 responden sebagai alat ukur awal tentang angket sebagai berikut:

Uji coba Tes Soal PAI

No	Nama	Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IUN	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	10
2	YT	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	9
3	FH	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	MH	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
5	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
6	HY	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17
7	IY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	NYT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17
9	NP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
10	AYS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
JUMLAH		8	8	7	8	8	8	9	7	9	7	9	7	9	7	9	7	6	8	5	4	150

Sumber: Hasil uji coba kepada 10 responden di luar sampel

Data Perhitungan Hasil Tes Soal Item Nomer 1

Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
IUN	1	10	1	100	10
YT	1	9	1	81	9
FH	0	7	0	49	0
MH	1	15	1	225	15
SD	1	18	1	324	18
HY	0	17	0	289	0
IY	1	20	1	400	20
NYT	1	17	1	289	17
NP	1	19	1	361	19
AYS	1	18	1	324	18
JML	8	150	8	2442	126

$$\begin{aligned}\sum x & : 8 \\ \sum y & : 150 \\ \sum x^2 & : 8 \\ \sum y^2 & : 2442 \\ \sum x \cdot y & : 126\end{aligned}$$

Dari hasil tersebut kemudian dihitung dengan rumus *product moment*

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ r_{xy} &= \frac{126}{\sqrt{(8)(2442)}} \\ &= \frac{126}{\sqrt{19536}} \\ &= \frac{126}{1397712417} \\ &= 0,901\end{aligned}$$

Setelah nilai didapat, kemudian di konsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut:

0.800-1.00	Sangat Tinggi
0.600-08.00	Tinggi
0.400-0.600	Sedang
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.0200	Sangat Rendah

Berdasarkan nilai di atas, nilai untuk nomer 1 terletak pada 0.800-1.000 (sangat tinggi) yaitu 0,901 maka butir soal item nomor1 dapat digunakan untuk alat pengumpulan data.

Nilai r dan Interpretasi Uji Validitas Butir Tes Soal

No Item Angket	Nilai Rxy	Interprestasi	Taraf Signifikasi 5% (0,632)
1	0,91	Sangat Tinggi	Valid
2	0,90	Sangat Tinggi	Valid
3	0,91	Sangat Tinggi	Valid
4	0,93	Sangat Tinggi	Valid
5	0,95	Sangat Tinggi	Valid
6	0,95	Sangat Tinggi	Valid
7	0,96	Sangat Tinggi	Valid
8	0,88	Sangat Tinggi	Valid
9	0,91	Sangat Tinggi	Valid
10	0,90	Sangat Tinggi	Valid
11	0,95	Sangat Tinggi	Valid
12	0,87	Sangat Tinggi	Valid
13	0,94	Sangat Tinggi	Valid
14	0,94	Sangat Tinggi	Valid
15	0,96	Sangat Tinggi	Valid
16	0,91	Sangat Tinggi	Valid
17	0,88	Sangat Tinggi	Valid
18	0,95	Sangat Tinggi	Valid
19	0,64	Tinggi	Valid
20	0,71	Tinggi	Valid

2. Reliabilitas

Data Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes Hasil Belajar

No	Nama	Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	IUN	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0
2	YT	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
3	FH	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
4	MH	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
5	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
6	HY	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
7	IY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	NYT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0
9	NP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
10	AYS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
JUMLAH		8	8	7	8	8	8	9	7	9	7	9	7	9	7	9	7	6	8	5	4

Sumber: Hasil uji coba kepada 10 responden di luar sampel

Langkah pertama menghitung varians butir dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum St}{S} \right]$$

Tabel Kerja Perhitungan Varian

Butir Item 1 Soal Tes Hasil Belajar

No	Nama	X1 (Butir Soal 1)	X1 ²
1	IUN	1	1
2	YT	1	1
3	FH	1	1
4	MH	1	1
5	SD	1	1
6	HY	1	1
7	IY	1	1
8	NYT	0	0
9	NP	0	0
10	AYS	1	1
JUMLAH		8	8

Dari perhitungan di atas diperoleh hasil dengan menggunakan teknik alpha cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum St}{S} \right]$$

Tabel Kerja Perhitungan Skor Jumlah 20 Butir

Soal Tes Hasil Belajar

No	Nama	Butir Soal																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	IUN	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	10
2	YT	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	9
3	FH	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7
4	MH	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
5	SD	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
6	HY	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17
7	IY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
8	NYT	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	17
9	NP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
10	AYS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
Varian Butir		0,18	0,18	0,23	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	0,18	21,3333
Jumlah Varian Butir		3,78																				
Varian Total		21,3																				
rx/r11		0,87																				
r table		0,63																				
Kriteria		Reliabel																				

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik alpha cronbach apabila koefesien reliabilitas (r_{11}) $>0,63$. Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa koefisien reliabilitas (r_{11}) lebih besar dari 0,6 yakni $0,87 > 0,63$, hal ini menunjukkan bahwa soal tes ini bersifat reliabel.

Reliabilitas Butir Soal Hasil Tes PAI Siswa Program Paket C

No	NAMA SISWA	BUTIR SOAL																				Y
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	BR	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	15
2	YP	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	7
3	BA	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	9
4	DP	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10
5	BAP	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	9
6	FI	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13
7	BR	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10
8	YP	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	8
9	BA	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	7
10	DP	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	10
11	BAP	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	9
12	FI	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	7
13	SH	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15
14	PA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18
15	RR	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	17

Lampiran 12

Daftar Nilai-nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,426	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 13

Hasil Angket Latar Belakang Siswa Program Paket C

No	Nama Siswa	Kode	Keterangan
1.	BR	3	MTS
2.	YP	1	PAKET B
3.	BA	1	PAKET B
4.	DP	2	SMP
5.	BAP	1	PAKET B
6.	FI	3	MTS
7.	BR	2	SMP
8.	YP	1	PAKET B
9.	BA	1	PAKET B
10.	DP	1	PAKET B
11.	BAP	2	SMP
12.	FI	1	PAKET B
13.	SH	2	SMP
14.	PA	3	MTS
15.	RR	3	MTS
16.	DW	3	MTS
17.	TAW	2	SMP
18.	CN	3	MTS
19.	LABP	2	SMP
20.	SU	2	SMP
21.	EY	3	MTS
22.	SN	3	MTS
23.	SA	2	SMP
24.	A	3	MTS
25.	PN	3	MTS
26.	MIY	3	MTS
27.	EM	2	MTS
28.	DE	2	SMP
29.	AP	3	MTS
30.	RR	3	MTS

19	LABP	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
20	SU	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
21	EY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	16
22	SN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
23	SA	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
24	A	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
25	PN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	17
26	MIY	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
27	EM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
28	DE	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	17
29	AP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
30	RR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19
	Jumlah	22	21	24	24	24	21	24	23	20	21	24	21	25	21	27	20	18	21	18	13	432
	r hitung	0,57	0,52	0,55	0,42	0,54	0,47	0,57	0,44	0,53	0,55	0,46	0,54	0,41	0,77	0,48	0,51	0,75	0,57	0,1	0,38	

Nilai Tertinggi 27,25,24

Nilai Terendah 13,18, 20

Perbedaan pencapaian hasil belajar:

MTS :Mayoritas siswa dengan latar belakang pendidikan MTS menjawab benar pada setiap materi di eseluruhan soal tes hasil belajar baik materi umum mengenai pernikahan, iman kepada hari akhir, maupun mengenai ayat Al-Qur'an.

SMP :Siswa dengan latar belakang pendidikan SMP dalam mengerjakan soal tes cenderung variatif, terdapat beberapa siswa yang dapat menjawab soal secara keseluruhan dan beberapa siswa yang salah dalam menjawab soal yang diberikan.

Paket B :Siswa dengan latar belakang pendidikan paket B cenderung salah menjawab tes soal pada bagian menyebutkan ayat Al-Qur'an.

Lampiran 15

Daftar Hasil Belajar PAI Siswa Program Paket C di PKBM Al Suroya

No	Nama	Kelas	Nilai PAI
1.	BR	IPS Kelas XII	80,91
2.	YP	IPS Kelas XII	75,00
3.	BA	IPS Kelas XII	78,48
4.	DP	IPS Kelas XII	79,17
5.	BAP	IPS Kelas XII	75,22
6.	FI	IPS Kelas XII	80,91
7.	SH	IPS Kelas XII	79,52
8.	PA	IPS Kelas XII	78,83
9.	RR	IPS Kelas XII	79,17
10.	DW	IPS Kelas XII	78,83
11.	TAW	IPS Kelas XII	79,17
12.	CN	IPS Kelas XII	79,87
13.	LABP	IPS Kelas XII	80,57
14.	SU	IPS Kelas XII	80,22
15.	EY	IPS Kelas XII	81,61
16.	SN	IPS Kelas XII	82,30
17.	SA	IPS Kelas XII	80,87
18.	A	IPS Kelas XII	80,22
19.	PN	IPS Kelas XII	80,57
20.	MIY	IPS Kelas XII	79,17
21.	EM	IPS Kelas XII	80,22
22.	DE	IPS Kelas XII	80,57
23.	AP	IPS Kelas XII	81,96
24.	RR	IPS Kelas XII	83,00
25.	AS	IPS Kelas XII	80,91
26.	AHS	IPS Kelas XII	81,61
27.	RA	IPS Kelas XII	80,57
28.	YTM	IPS Kelas XII	80,91
29.	BI	IPS Kelas XII	80,22
30.	WERP	IPS Kelas XII	80,57

Lampiran 16

Foto Dokumentasi Penelitian



Foto 1 : Suasana pembelajaran PAI siswa program paket C

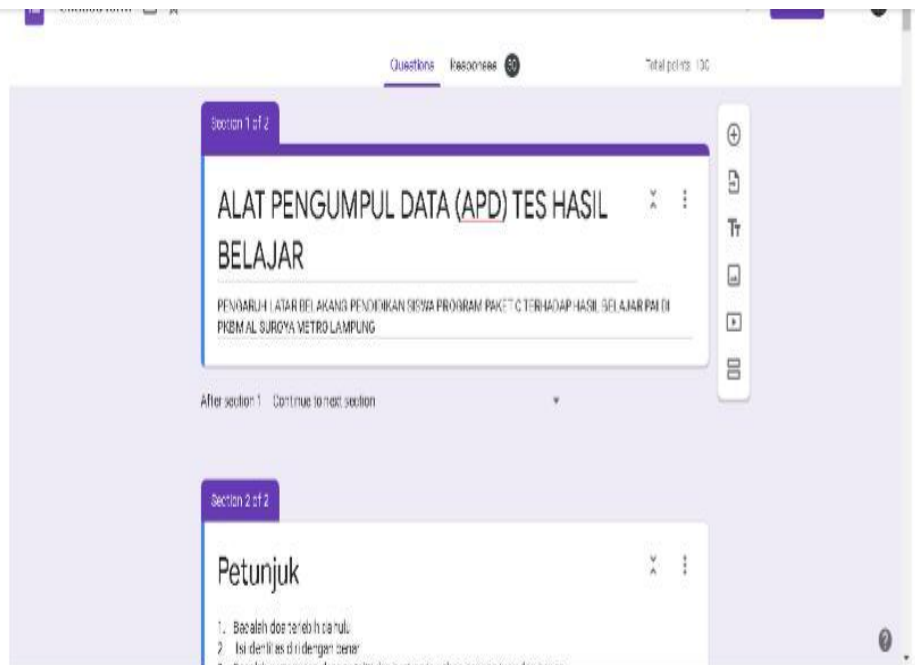


Foto 2: APD tes belajar siswa program paket c melalui google form

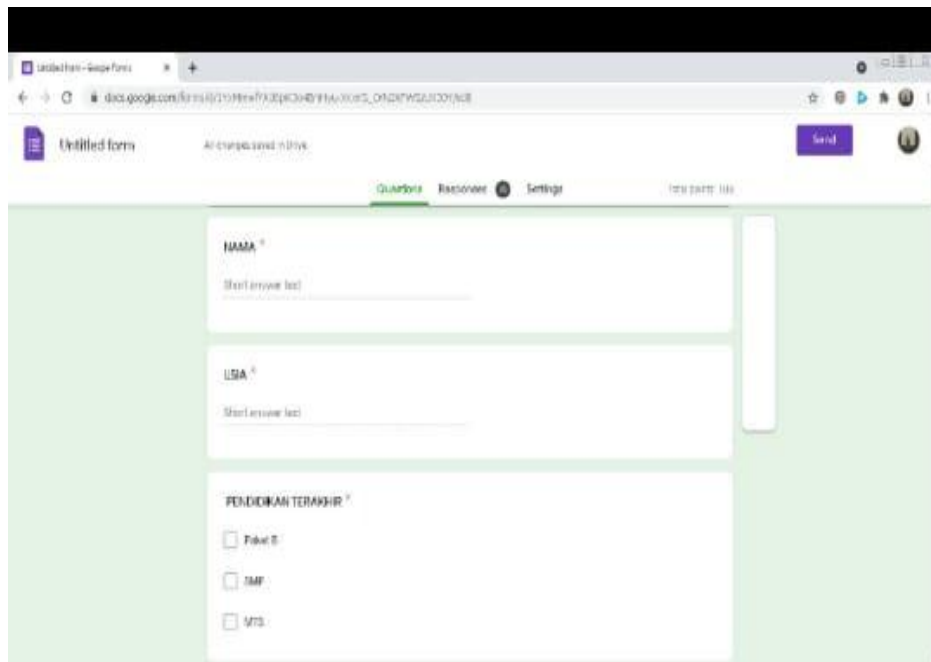


Foto 3: APD latar belakang pendidikan siswa program paket C

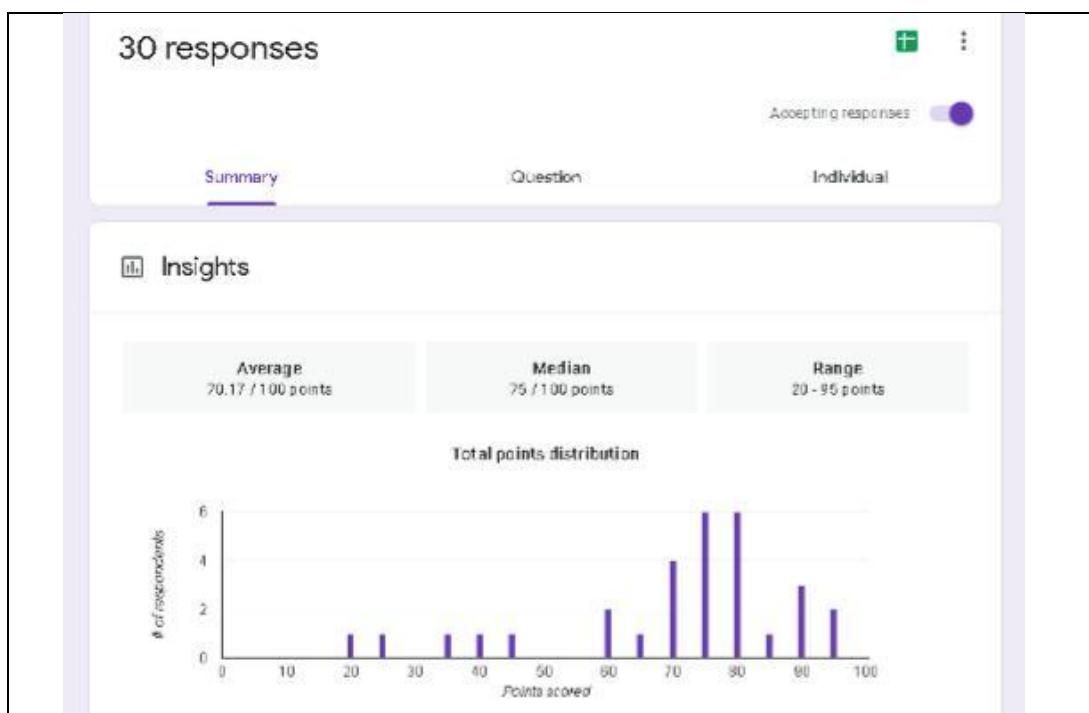


Foto 4: Hasil pengisian angket dan tes hasil belajar siswa program paket C

RIWAYAT HIDUP



Indriyani dilahirkan di Desa Tracap, Kecamatan Kaliwiro, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 17 Maret 1999. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Muhtadin dan Ibu Sri Diyanti.

Penulis menempuh pendidikan awal di Raudlatul Athfal NU Tracap pada tahun 2004 selesai pada tahun 2005. Kemudian dilanjutkan dengan pendidikan dasar di MI Daarul Ma'arif Natar dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di MTS Daarul Ma'arif dan lulus pada tahun 2014, setelah itu melanjutkan pendidikan di MA Daarul Ma'arif dan lulus pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan kependidikan perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.